LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TA.2015

Balai Penelitian Ternak
Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2016

Redaksi Pelaksana

- Sajimin
- Nugroho
- Atmiyati
- Siti Aminah

Desain Tata Letak

- Nugroho
- Andriche Sirait
- Kaswadi
- Rudi Yulianto
- Rusli Hidayat

Desain Grafis

- Dadang Sudarman

Editor

- Soeharsono
- Bram Brahmantyo
- Abdurachman
- Isbandi
- Sajimin

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2015 dibiayai dari Dana DIPA Balai Penelitian Ternak Tahun Anggaran 2016

Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor

PO.Box 221 Bogor, 16002

Telp. (0251) - 8240752 / 8240753

Fax. (0251) – 8240754

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah 2015
Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor
2016
i-viii , 1-56 halaman

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, bahwa pada akhirnya dapat disusun Laporan ini sesuai dengan Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang kewajiban instansi pemerintah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) dan menyusun Laporan Akuntailitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Balai Penelitian Ternak tahun anggaran 2015, laporan kinerja tahun ke satu (I) dari Rencana Induk Penelitian Peternakan (RIPP) dengan mengikuti dari Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2015 - 2019.

Laporan ini untuk menyajikan gambaran kinerja Balai Penelitian Ternak yang meliputi keseluruhan hasil kegiatan pada tahun 2015, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan, baik dari kegiatan penelitian, perbanyakan bibit (UPBS), manajemen dan kegiatan pendukung penelitian.

Laporan ini juga merupakan bentuk pertanggung jawaban atas telah dilaksanakannya tugas pokok dan fungsi (TUSI) Balai Penelitian Ternak sebagai salah satu unit pelaksana teknis (UPT), Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian selama tahun anggaran 2015. Laporan ini memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan pimpinan selaku penentu kebijakan dalam pengambilan keputusan. Sehingga dapat memberikan manfaat untuk memperbaiki efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan, sebagai umpan balik peningkatan kinerja, penyempurnaan dan penajaman perencanaan program penelitian, optimalnya sumberdaya manusia, sarana, prasarana. Masukan dan saran perbaikan sangat diharapkan dari semua pihak untuk menyempurnakan laporan ini. Penghargaan dan ucapan terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif membantu secara langsung maupun tidak langsung menyelesaikan laporan tahun ini.

Bogor, Maret 2016

Plt Kepala Balai Penelitian Ternak

Dr. Drh. Sri Muharsini

Nip. 19580212199403 2001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR LAMPIRAN vi

IHKTISAR EKSEKUTIF vii

BAB I. PENDAHULUAN 1

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 3

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS 2015 – 2019 3

A. Visi 3

B. Misi 3

C. Tujuan 3

D. Sasaran 4

E. Strategi Utama 4

F. Kebijakan Mencapai Tujuan dan Sasaran 5

2.2. PERENCANAAN KINERJA 6

2.3. PENETAPAN KINERJA. 8

BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA 10

3.1 . PENGUKURAN KINERJA 10

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA 12

Sasaran 1. Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner 12

Sasaran 2. Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner 16

Sasaran 4. Tersedianya rekomendasi alternative kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsive. 19

Sasaran 5. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional 20

Sasaran 6. Terwujudnya KTI bertaraf nasional dan internasional 22

Sasaran 7. Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten. 23
Sasaran 8. Tersedianya pelayanan laboratorium uji 24
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN 31
BAB. IV. PENUTUP 35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sasaran Strategis, IKU dan Target Tahun 2015. 8
Tabel 2. Sasaran Strategis, IKU (Indikator Kinerja Utama) dan Realisasi Tahun 2015. 10
Tabel 3. Target dan Capaian indikator kinerja sasaran 1 12
Tabel 4. Capaian indikator kinerja utama dari tahun 2015 dalam mencapai sasaran 1. 15
Tabel 5. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran 2 melalui Kegiatan Ekspose / Pameran Tahun 2015 16
Tabel 6. Kegiatan Kerjasama T.A. 2015 17
Tabel 7. Pameran yang diikuti tahun 2015 17
Tabel 8. Perbandingan capaian indikator kinerja utama dari tahun 2015 18
Tabel 9. Target capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran 3. 19
Tabel 10. Perbandingan capaian indikator kinerja utama dari tahun 2014 dan 2015 19
Tabel 11. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran 5. 20
Tabel 12. Rincian target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran 5 21
Tabel 13. Distribusi Komoditas Ternak Melalui Kerjasama Tahun 2015 21
Tabel 14. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran 6 . 22
Tabel 15. Capaian indikator kinerja utama tahun 2015 dalam mencapai sasaran 6 23
Tabel 16. Target dan capaian indikator kinerja dalammencapai sasaran strategis 7 23
Tabel 17. Perbandingan capaian indikator kinerja utama tahun 2015 24
Tabel 18. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran 8. 24
Tabel 19. Capaian indikator kinerja utama dari tahun 2015 dalam mencapai sasaran 8 25
Tabel 20. Lokasi Penyebaran Itik Kegiatan UPBS 30
Tabel 21. Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja per jenis Belanja TA.2015 31
Tabel 22. Pagu Dan Relisasi Anggaran Belanja Per-Output kegiatan TA.2015 32
Tabel 23. Pagu anggaran 2015 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembahasan bahan LAKIP Tahun 2015 Tingkat Puslitbangnak 8

Gambar 2.Penghargaan Peneliti Madya pada Balai Penelitian Ternak Berprestasi Tingkat Nasional dalam Inovasi Pangan dan Pertanian dari Kementrian Pertanian 26

Gambar 3.Penghargaan Peneliti Utama pada Balai Penelitian Ternak Berprestasi Tingkat Nasional dalam Inovasi Pangan dan Pertanian dari Kementrian Pertanian 26

Gambar 4. Penyebaran Ayam Kampung Unggulan Balitnak (KUB) 27

Gambar 5. Sentul-Abu F3 27

Gambar 6. Fenotipe Ayam Sentul F3 28

Gambar 7.Domba Compass Agrinak 29

Gambar 8. Bibit Itik Unggulan Balitnak: Alabi Master Agrinak-1 dan Mojo MasterAgrinak-1 30

Gambar 9. Diagram Pagu Anggaran TA 2015 33

Gambar 10. Diagram Pagu Anggaran TA 2014 33

Gambar 11. Diagram Realisasi Anggaran TA 2015 34

Gambar 12. Diagram Realisasi Anggaran TA 2014 34

Gambar 13. Strutur Organisasi Balai Penelitian Ternak 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Penelitian Ternak 36
Lampiran 2. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia,
Nomor : 360/Kpts/PK.040/6/2015..... 37
Lampiran 3. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia,
Nomor : 361/Kpts/KP.040/6/2015 42
Lampiran 4. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia .
Nomor :588 /Kpts/KP.590/10/2015..... 46
Lampiran 5 Penetapan Kinerja Tahun 2015 Balai Penelitian Ternak 50
Lampiran 6 Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001 : 2008 55
Lampiran 7 Sertifikat Akreditasi LP-347-IDN 56

IHKTISAR EKSEKUTIF

Balai Penelitian Ternak sebagai lembaga penelitian nasional mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan peternakan di Indonesia. Balai Penelitian Ternak dituntut dapat berperan lebih besar terutama dalam mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan strategis dan memiliki peran secara konkrit dalam pembangunan pertanian, khususnya sub sektor peternakan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 71/Kpts/OT.210/2002 tanggal 29 Januari 2002 tentang organisasi dan tata kerja, pada pasal 2, dinyatakan bahwa Balai Penelitian Ternak mempunyai tugas melaksanakan penelitian untuk meningkatkan efisiensi produksi ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak. Dalam pelaksanaan program penelitian masing-masing didekati dari berbagai aspek disiplin ilmu dan komoditas ternak, tanaman pakan ternak yang bersinergi dan saling mendukung. Dengan pendekatan ini akan dapat diformulasikan beberapa paket teknologi yang lebih komprehensif dan berdaya guna.

Capaian Balai Penelitian Ternak tahun 2015-2019 ditetapkan sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan pasar input dan output dengan menghasilkan teknologi bibit dan benih unggul, teknologi pengolahan dan pengembangan bahan pakan,
2. Meningkatkan kapasitas produksi dan kompetensi Balitnak dengan menghasilkan berbagai teknologi penyediaan dan perbanyakan bibit, pakan dan teknologi produksi,
3. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi dasar untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi di masa mendatang seperti terjadinya perubahan selera dan preferensi konsumen,
4. Mengefektifkan berbagai metoda dan media diseminasi inovasi teknologi peternakan mutakhir, dan
5. Mengkaji, mengembangkan dan mengintensifkan berbagai model kerjasama kelembagaan untuk mendistribusikan insentif teknologi secara proporsional untuk mewujudkan sistem pertanian industrial.

Sasaran Balitnak yang diharapkan pada tahun 2015-2019 adalah :

1. Tersedianya inovasi teknologi tinggi dan strategis dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi, mutu dan nilai tambah produk yang bermanfaat bagi pengguna,
2. Tersedianya teknologi dan sumberdaya genetik baru serta keanekaragaman sumberdaya genetik yang berkaitan dengan peternakan,
3. Tersedianya inovasi teknologi yang lebih berkualitas,
4. Tersedianya jaringan kerjasama dan pertukaran informasi teknologi peternakan,
5. Tersebar dan teradopsinya inovasi teknologi kepada pengguna yang lebih luas,
6. Tersedianya dana penelitian alternatif, selain APBN yang sudah ada pada masing-masing UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian.

Pada periode 2015 - 2019, Balai Penelitian Ternak menetapkan strategi baik bersifat kebijakan maupun implementasi dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas. Strategi utama litbang peternakan yang digunakan adalah :

1. Menghasilkan berbagai teknologi strategis yang bersifat SMART (*specific, measurable, accurate, result-oriented, and time-bound*) dan dapat mendukung program strategis secara langsung, nyata dan berdampak positif.
2. Merubah paradigma dari penelitian dan pengembangan (*research and development*) menjadi penelitian untuk pembangunan (*research for development*).

Untuk dapat melaksanakan program/kegiatan penelitian harus ditunjang oleh sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, serta anggaran yang memadai, disamping itu hasil-hasil penelitian harus disebarluaskan untuk dapat dijangkau oleh masyarakat luas, pengguna perorangan, kelompok dan industri. Selain strategi utama yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran litbang peternakan juga dirumuskan cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut, yakni :

1. Program utama penelitian, yang meliputi : a. komoditas ternak (ruminansia dan non ruminansia), b. peningkatan produktivitas dan c. aspek sosial ekonomi.

2. Program pendukung penelitian, yang meliputi : a. diseminasi hasil-hasil penelitian, b. komersialisasi hasil-hasil penelitian, c. koleksi plasma nutfah, d. pengembangan sumberdaya manusia, e. pengembangan sarana dan prasarana penelitian, dan f. pengembangan sumber pendanaan penelitian dan Unit Perbanyakan Bibit/Benih Sumber (UPBS).

Kebutuhan akan pangan hewani sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah Indonesia, yang dijabarkan Kementerian Pertanian dalam program utama. Khusus untuk bidang peternakan, maka Kementan telah mencanangkan peningkatan produksi daging. Dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Litbang Pertanian disampaikan bahwa kegiatan riset dan pengembangan pertanian diutamakan untuk mendukung kegiatan utama Kementan, sehingga Balai Penelitian Ternak membuat prioritas dengan menciptakan inovasi paket teknologi terkait dengan peningkatan produksi daging. Walaupun tidak kalah pentingnya, bahwa rakitan teknologi untuk komoditas lain juga tetap harus diperhatikan dan mendapat prioritas yang sama.

Dalam menjalankan tujuan dan sasaran tersebut, Balitnak yang bertugas melaksanakan penelitian ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak mencakup aspek pemuliaan, reproduksi, nutrisi, bioteknologi dan agribisnis. Kegiatan tersebut didukung oleh 3 (tiga) Kelompok Peneliti, yakni Keliti Pemuliaan, Genetika Ternak dan Reproduksi Ternak, Pakan dan Nutrisi Ternak dan Agrostology (Produksi Tanaman Pakan Ternak) dan Sosial Ekonomi dengan 2 (dua) Program Komoditas, yakni Program Ruminansia dan Program Non Ruminansia.

Untuk mendukung program Badan Litbang Pertanian yaitu Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing, dan Kegiatan Puslitbangnak yaitu Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Balitnak menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu :

1. Jumlah galur unggul /harapan ternak dan TPTspesifikasi lokasi.
2. Jumlah Inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner.
3. Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi.
4. Jumlah bibit /benih sumber ternak dan tanaman pakan ternak.
5. Jumlah Rekomendasi Pembangunan Peternakan dan Veteriner, Kerjasama,

Diseminasi, Publikasi Hasil Penelitian dan Koordinasi dengan Stakeholders. Dari Indikator Kinerja Kegiatan tersebut diterjemahkan kedalam output kegiatan utama/penelitian DIPA-RKAKL satuan kerja, yakni meliputi :

1. SDG ternak ruminansia, unggas dan aneka ternak,
2. Galur harapan ternak dan tanaman pakan ternak,
3. Bibit unggul ternak unggas, ruminansia dan TPT,
4. Inovasi teknologi budidaya ternak.

Tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan sasaran diantaranya :

1. Tingginya importasi ternak, produk ternak, bahan pakan yang menyebabkan perangkap pangan (*food trap)*,
2. Terbukanya pasar regional dan global tanpa adanya hambatan tarif, sehingga dibutuhkan produk yang berdaya saing,
3. Adanya perubahan iklim global (*global climate change*) yang menuntut penyesuaian dalam sistem produksi peternakan,
4. Adanya bahan pakan yang juga digunakan sebagai sumber pangan dan sumber energi alternatif, dan
5. Rendahnya skala kepemilikan ternak dan sumberdaya peternak menyebabkan rendahnya efisiensi produksi dan penyerapan inovasi teknologi.

Terbukanya pasar global membawa konsekuensi akan masuknya ternak, produk ternak dan olahannya, sehingga ancaman penyakit zoonosis dan keamanan pangan menjadi topik riset yang harus terus dikembangkan. Sejalan dengan itu, teknologi diagnosis dini terhadap berbagai penyakit hewan menular terus dikembangkan guna mengantisipasi letupan yang dapat muncul sewaktu-waktu.

Kebutuhan lahan untuk pengembangan peternakan pada beberapa kondisi terkendala oleh penggunaan lahan berkesinambungan. Areal perkebunan menjadi salah satu lokasi ideal untuk pengembangan komoditas ruminansia, mengingat ketersediaan biomasa dan sumber pakan lainnya. Sehingga integrasi ternak tanaman (perkebunan maupun tanaman pangan) menjadi salah satu prioritas pengembangan komoditas ruminansia yang sangat menjanjikan baik dari sisi perkebunan maupun peternakan.

Adanya perubahan iklim global, yang akan berdampak pada ketidak seimbangan musim, akibatnya akan terjadi gangguan pada hasil panen. Bidang peternakan dituduh sebagai salah satu kontributor dalam perubahan iklim karena besarnya produksi karbon dihasilkan dalam proses pencernaan maupun kotoran ternak ruminansia. Di pihak lain, produksi unggas nasional perlu pula diperhatikan karena selama ini komponen bahan pakan sangat tergantung pada produk impor (jagung, bungkil kedele, dedak gandum). Boleh jadi adanya gangguan perubahan iklim juga akan melanda semua negara. Oleh karena itu hendaknya ketahanan pangan nasional mengandalkan pada keunggulan ternak lokal dan ketersediaan sumber pakan spesifik lokasi.

Kinerja Balitnak pada tahun 2015 secara umum menunjukkan keberhasilan dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja di atas persentase target yaitu 100 %, dengan kisaran antara 100 – 353,3 %. Capaian tertinggi terdapat pada capaian indikator kinerja publikasi ilmiah (353,3 %).

Rata-rata realisasi untuk masing-masing sasaran strategis yang dicapai Balitnak adalah: 1) Ketersediaan teknologi inovatif peternakan dan veteriner sebesar 149,9 %. 2) Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner ; 3)Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil penelitian sebesar 200 % ;4) Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional ;5) Publikasi ilmiah nasional dan internasional sebesar 116,7%;6) Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten sebesar 100 %; dan7) Tersedianya pelayanan laboratorium uji sebesar 100 %.

Jika dilihat dari akuntabilitas keuangan, pada tahun 2015 rata-rata realisasi anggaran Balitnak mencapai sebesar 99,08 % dari total anggaran yang diperoleh. Realisasi ini meningkat 5,74 % dibandingkan dengan realisasi tahun 2014, dengan penghematan anggaran sekitar 0,02 %.

Dalam rentang waktu 1 (satu) tahun, 2015 jumlah tenaga yang akan memasuki usia pensiun cukup banyak (30%) termasuk didalamnya tenaga fungsional peneliti yang memiliki bidang kepakaran yang spesifik. Sebagai suatu lembaga penelitian jelaslah bahwa komposisi tenaga seperti ini kurang menguntungkan. Pola penerimaan pegawai yang masih tersentralisasi perlu diantisipasi untuk perencanaan pegawai di masa yang akan datang sesuai kebutuhan penelitian. Upaya yang harus dan telah dilakukan Badan Litbang Pertanian untuk memenuhi komposisi tenaga tersebut di atas adalah melakukan

penerimaan calon peneliti dengan kualifikasi pendidikan S1 dan S2, dan melakukan pelatihan jangka pendek dan panjang serta program pendidikan S2 dan S3 baik di dalam dan luar negeri. Sementara itu, untuk dapat melaksanakan kegiatan penelitian maka perlu dioptimalkan tenaga peneliti yang sudah ada, tenaga *outsourching*, dan juga memanfaatkan tenaga mahasiswa S1 maupun pasca sarjana yang sedang melaksanakan penelitian dan dibimbing juga oleh para peneliti.

BAB I. PENDAHULUAN

Balai Penelitian Ternak adalah salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang bertanggung jawab kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, yang melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan perternakan meliputi komoditas ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak. Struktur Organisasi Balai Penelitian Ternak berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 71/Kpts/OT.210/1/2002 tanggal 29 Januari 2002 (Lampiran 1)

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi (tusi) Balitnak menyelenggarakan/ melakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian eksplorasi, identifikasi, karakterisasi, evaluasi, serta pemanfaatan plasma nutfah ternak dan hijauan pakan ternak,
2. Pelaksanaan penelitian pemuliaan, reproduksi dan nutrisi pada ternak unggas, sapi perah dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak,
3. Pelaksanaan penelitian bioteknologi ternak, agrostologi dan fisiologi hasil ternak,
4. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis ternak,
5. Pemberian pelayanan teknik kegiatan penelitian ternak,
6. Penyiapan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebar luasan dan pendaya-gunaan hasil penelitian,
7. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga dan kegiatan pendukung lainnya

Penyusunan RIPP 2015-2019, didasarkan pada pertimbangan kinerja penelitian peternakan sampai saat ini, ketersediaan sumberdaya, serta dinamika lingkungan strategis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. RIPP ini merupakan penjabaran Renstra Kementerian Pertanian menuju terwujudnya sistem pertanian industrial berkelanjutan yang berdaya saing dan mampu menjamin ketahanan pangan dan kesejahteraan petani'.

Rencana Induk ini diharapkan dapat berfungsi sebagai 'peta' kondisi yang diharapkan dalam 5 tahun ke depan, alat untuk mengkomunikasikan tujuan dan strategi bagi pelaksana kegiatan maupun pengguna hasil teknologi, dan merupakan

dokumen yang penyusunannya merupakan proses partisipatif, kontinyu, antisipatif, penyeimbangan, dan sebagai bagian integral dari manajemen strategis.

Balitnak pada tahun 2015 didukung oleh 320 orang pegawai yang terdiri dari 258 orang PNS dan 62 orang tenaga honorer/kontrak, yang ditugaskan pada setiap seksi/sub bagian. Sedangkan komposisi jumlah tenaga adalah tenaga fungsional peneliti dan non peneliti sebanyak 122 orang (47.29%) dan tenaga administrasi dan pekarya sejumlah 136 orang (52.71%). Tenaga fungsional peneliti berjumlah 61 orang terdiri dari Peneliti Utama 21 (34.43%), Peneliti Madya 21 (34,43%), Peneliti Muda 15 (24.59%) dan Peneliti Pertama 4 (6.55%).

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana antara lain berupa instalasi kebun percobaan, kandang penelitian dan laboratorium. Terdapat 5 lokasi Kebun Percobaan (KP), yaitu KP Ciawi, KP Bogor, KP Kaumpandak/ Pasir Jambu, KP. Cicadas, dan KP. Paseh, Subang, serta beberapa kandang penelitian di lokasi Ciawi (29 unit), lokasi Bogor (15 unit) dan lokasi KP. Cicadas/Gunung Putri (5 unit) dan lahan kp Subang 3 unit. Sarana laboratorium yang terdapat di Balitnak antara lain laboratorium pelayanan kimia (Laboratorium terakreditasi). Implementasi sistem akreditasi laboratorium telah terakreditasdi sejak tanggal: 23 Maret 2007 dengan No.Sertifkat SIN LP -347-idn dan mendapatkan Akreditasi SNI 17025-2008. Reakreditasi I tanggal:30 Agustus 2012. Berlaku sampai dengan 29 Agustus 2016,Reakreditasi II tanggal: 30 Agustus 2016. Tahun 2015 telah dilakukan penggabungan dengan laboratorium Fisiologi Nutrisi ke Laboratorium Pelayanan Kimia . Beberapa sarana laboratrium sudah melampaui umur teknis maupun ekonomis sehingga diperlukan pengadaaan untuk penggantian peralatan tersebut, agar hasil analisa sampel kegiatan penelitian yang dilaksanakan di laboratorium Balitnak bisa terjaga keakuratannya, sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal. Beberapa peralatan laboratorium telah dilaksanakan pengadaannya secara bertahap pada tahun 2012 dan 2013 tapi masih ada kekurangannya.

Balitnak telah melakukan beberapa kegiatan kerjasama penelitian dan kerjasama kemitraan di dalam negeri, baik dengan pemerintah pusat, pemda maupun pihak swasta. Kerjasama yang dilakukan penyediaan DOC Ayam KUB-1 dengan PT AKI, produksi bibit itik petelur unggul hibrida dengan CV Putra Prima Mandiri, Dinas Pertanian dan Peternakan NTB dan Brebes.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS 2015 - 2019

A. Visi

- Balitnak mengikuti visi Badan Litbang Pertanian yaitu menjadi lembaga penelitian peternakan terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian Bio-industri tropika berkelanjutan.

B. Misi

- Menghasilkan inovasi teknologi peternakan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung program strategis Kementerian Pertanian,
- Meningkatkan pemanfaatan sumberdaya yang berkaitan dengan sistem produksi peternakan,
- Mendiseminasikan hasil-hasil inovasi teknologi peternakan,
- Membangun jaringan kerjasama dan pertukaran informasi teknologi peternakan,
- Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sarana dan prasarana penunjang kegiatan penelitian peternakan.

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan adalah sebagai berikut :

- Memenuhi kebutuhan pasar input dan output dengan menghasilkan teknologi bibit dan benih unggul, teknologi pengolahan dan pengembangan bahan pakan,
- Meningkatkan kapasitas produksi dan kompetensi Balitnak dengan menghasilkan berbagai teknologi penyediaan dan perbanyakan bibit, pakan, dan teknologi produksi,
- Menghasilkan dan mengembangkan teknologi dasar untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang mungkin terjadi di masa mendatang, seperti

terjadinya perubahan selera dan preferensi konsumen,

- Mengefektifkan berbagai metoda dan media diseminasi inovasi teknologi peternakan mutakhir, dan
- Mengkaji, mengembangkan dan mengintensifkan berbagai model kerjasama kelembagaan untuk mendistribusikan insentif teknologi secara proporsional untuk mewujudkan sistem pertanian industrial.

D. Sasaran

Sedangkan sasaran Balitnak yang diharapkan akan dicapai pada tahun 2015-2019 adalah:

- Tersedianya inovasi teknologi tinggi dan strategis dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi, mutu dan nilai tambah produk yang bermanfaat bagi pengguna,
- Tersedianya jaringan kerjasama dan pertukaran informasi teknologi peternakan,
- Tersedianya teknologi dan sumberdaya genetik baru dan beragamnya sumberdaya genetik yang berkaitan dengan peternakan,
- Tersedianya inovasi teknologi yang lebih berkualitas,
- Tersebarnya dan teradopsinya inovasi teknologi kepada pengguna yang lebih luas,
- Tersedianya dana penelitian dari sumber lain selain APBN Badan Litbang Pertanian.

E. Strategi Utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

1. Menghasilkan berbagai teknologi strategis yang bersifat SMART *(specific, measurable, accurate, result oriented, and time-bound)*, dan dapat mendukung program strategis secara langsung, nyata dan berdampak positif.

2. Merubah paradigma dari penelitian dan pengembangan *(research and development)* menjadi penelitian untuk pembangunan *(research for development).*

F. Kebijakan Mencapai Tujuan dan Sasaran

Untuk dapat melaksanakan program penelitian diperlukan beberapa program penunjang khususnya dalam hal sumberdaya manusia serta sarana dan prasaran yang memadai. Untuk itu perlu dibuatkan rencana pengembangan sumberdaya manusia yang meliputi tenaga peneliti, teknisi dan administrasi. Dengan memperhatikan jumlah, kualifikasi dan spesialisasi, program pengembangan sumberdaya manusia dan dibarengi dengan program pengembangan sarana dan prasarana.

Hasil-hasil penelitian selain disebarkan melalui publikasi ilmiah maupun semi ilmiah, seyogyanya juga disebarkan melalui publikasi populer atau leaflet dan sejenisnya untuk dapat mencapai kalangan luas. Disamping itu, hasil-hasil penelitian yang dapat dikembangkan sebagai industri semaksimal mungkin untuk diusahakan hak paten atau hak ciptanya untuk komersialisasi dalam rangka menggali dana dari pihak ketiga. Untuk menangani hal-hal ini dibuat suatu program diseminasi dan komersialisasi hasil penelitian. Secara garis besar kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (peneliti, teknisi, administrasi dan staf pendukung lainnya),
3. Melakukan perbaikan manajemen penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan,
4. Melakukan kerjasama dan pertukaran informasi teknologi peternakan,
5. Melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana penelitian.
6. Melakukan pengembangan sumber dana penelitian,
7. Melakukan diseminasi atau alih teknologi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan stakeholders untuk mengambil kebijakan.

Arah kebijakan dan strategi litbang peternakan sejalan dengan arah kebijakan dan strategi litbang pertanian dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Renstra Kementerian Pertanian 2015-2019 khususnya yang terkait langsung dengan program Badan Litbang Pertanian yaitu penciptaan

teknologi dan varietas unggul berdaya saing. Dalam hal ini arah kebijakan dan strategi litbang peternakan merupakan penjabaran lebih lanjut dari program tersebut. Program-program tersebut perlu didukung dengan arah kebijakan, strategi dan pendanaan.

Mengacu pada Renstra Kementerian Pertanian dan Badan Litbang Pertanian, dimana setiap eselon I mempunyai satu program dan nama program tersebut mencerminkan nama eselon I yaitu Penciptaan Teknologi dan Varietas Berdaya Saing. Pada periode 2015-2019 Balitnak menetapkan kebijakan alokasi sumberdaya litbang sesuai Tugas Pokok dan Fungsi Balitnak adalah melaksanakan penelitian untuk meningkatkan efisiensi produksi ternak: Unggas; Sapi perah dan dwiguna; Kerbau; Domba; Kambing perah; Aneka ternak, melalui pendekatan teknologi pemuliaan, reproduksi, nutrisi, hijauan pakan dan sosial-ekonomi.

Program Ruminansia terdiri dari: (1) Peningkatan Efisiensi Produksi dan Reproduksi Kerbau Lumpur; (2) Peningkatan Efisiensi Produksi Sapi Perah Berkelanjutan pada Iklim Tropis; (3) Optimalisasi Efisiensi Produksi dan Reproduksi Domba Komposit Berkelanjutan; (4) Pembentukan Rumpun kambing Perah Sintetis yang efisien dan adaptif iklim tropis; (5) Optimalisasi Produktivitas Tanaman Pakan Ternak Secara Efisiensi di Lahan Sub-Optimal

Program Non Ruminansia: (1) Eskplorasi, Koleksi, Karakterisasi dan Evaluasi Sumber Daya Genetik Ternak Ruminansia dan Non-Ruminansia; (2) Pembentukan GPS (*Grand Parent Stock*) dan PS (*Parent Stock*) Ayam Lokal Indonesia; (3) Pembentukan tingkat GPS dan PS Bibit Itik Lokal; (4) Peningkatan Produktivitas Kelinci Melalui Pemuliaan dan Perbaikan Nutrisi; (5) Imbuhan Pakan Penganti AGP (Antibiotik Growth Promoter); (6) Teknologi Produksi Enzim Karbohidrase dan Protease dalam Meningkatkan Efisiensi Bio-Industri Perunggasan; (7) Pengembangan UPBS Balitnak Sebagai Unit Perbanyakan Bibit Ternak dan TPT yang High Profile; (8) Perbaikan Sistem Produksi Ternak dalam Mengantisipasi Perubahan Iklim; (9) Model pengembangan kawasan sapi potong berkelanjutan yang terintegrasi.

2.2. PERENCANAAN KINERJA

Berdasarkan orientasi output, kegiatan penelitian dan pengembangan di Balitnak diarahkan pada 3 kategori yaitu :

1. Kegiatan utama yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan mendukung Peningkatan produksi daging.
2. Kegiatan strategis yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan peternakan untuk mempercepat pematangan teknologi dan meningkatkan efektifitas pemanfaatan sumberdaya penelitian (misalnya konsorsium, Insentif Ristek, dll).
3. Kegiatan *in house* yaitu kegiatan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan inovasi teknologi dan diseminasi sesuai tusi Balitnak.

Kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh Balitnak pada tahun 2015 dikelompokkan dalam kegiatan :

1. Pengkayaan, pengelolaan, pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan sumberdaya genetik ternak, tanaman pakan ternak serta mikroba peternakan dan veteriner.
2. Perakitan rumpun ternak dan tanaman pakan ternak sesuai kebutuhan
3. Perakitan inovasi teknologi untuk peningkatan produktivitas ternak dan tanaman pakan ternak hasil pemuliaan, serta akselerasi produksi dan penyebaran bibit unggul untuk mempercepat adopsi rumpun unggul baru.
4. Penelitian untuk menghasilkan teknologi produksi pendukung peningkatan produktivitas ternak dan tanaman pakan ternak, serta teknologi panen dan pasca panen primer.
5. Penelitian dan pengembangan sistem integrasi ternak dengan komoditas pangan, perkebunan dan hortikultura.
6. Pengembangan sistem perbibitan ternak dan tanaman pakan ternak, serta produksi bibit/benih sumber.
7. Penelitian dan pengembangan peternakan berbasis kemitraan.
8. Diseminasi dan promosi hasil penelitian serta pengembangan peternakan.

Gambar 1. Pembahasan bahan LAKIP Tahun 2015 Tingkat Puslitbangnak

2.3. PENETAPAN KINERJA.

Balitnak telah membuat Penetapan Kinerja Tahunan (PK) Tahun 2015 yang disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Sasaran Strategis, IKU dan Target Tahun 2015.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1.	Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner	Jumlah SDG ternak ruminansia, unggas dan aneka ternak, galur	10
		Jumlah galur harapan ternak dan tanaman pakan, galur	22
		Jumlah bibit unggul ternak unggas dan ruminansia, ekor Jumlah bibit/benih sumber ternak **(benih)**	11.000 1.000
		Jumlah inovasi teknologi budidaya ternak, teknologi	10
2.	Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner	Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner, dan seminar hasil kegiatan	2
		Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner, kegiatan	7
3.	Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HAKI) komersialisasi hasil penelitian,	Jumlah invensi untuk memperoleh HAKI, pelepasan galur ,invensi	1 1

	Penetapan galur		
4.	Tersedianya rekomendasi Alternative kebijakan Pembangunan peternakan dan Veteriner yang bersifat Antisipatif dan responsive	Jumlah rekomendasi kebijakan Pembangunan peternakan dan Veteriner	4
5.	Terwujudnya jejaring Kerjasama nasional dan Internasionall	Jumlah kerjasama nasional dan internasional,	4
6.	Terwujudnya KTI bertaraf Nasional dan internasional	Jumlah KTI nasional / Internasional	30
7.	Terakreditasinya lembaga Penelitian peternakan dan Veteriner yang kompeten	a.Jumlah akreditasi Manajemen unit b.Jumlah akreditasi laboratorium unit	1 1
8.	Tersedianya pelayanan labolatorium uji	Jumlah uji sampel	2000

Anggaran Kegiatan Balai Penelitian Ternak pada TA. 2015 pada formulir Penetapan Kinerja Tahunan tersebut semula berjumlah Rp 37.964.612.000,- pada pertengahan pelaksanaan kegiatan ada pemotongan anggaran sebesar Rp 1.751.607.000,- (5,0%) sehingga pagu akhir sebesar Rp 36.213.005.000,- belanja barang 15.814.104.000,- belanja layanan perkantoran (Belanja Pegawai) Rp 19.431.831.000,- dan belanja modal Rp 967.070.000,-.

BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2015, Balai Penelitian Ternak telah menetapkan sasaran yang akan dicapai 8 sasaran selanjutnya diukur dengan 14 (empat belas) indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2015 menunjukkan bahwa sasaran tersebut secara umum telah dapat dicapai dengan hasil baik. Walaupun ada beberapa indikator kinerja yang mengalami kendala dalam permasalahan pencapaiannya terkait dengan pengadaan dan penyediaan bahan sehingga kegiatan penelitian mengalami perpanjangan jadwal waktu pelaksanaannya sehingga output belum tercapai pada tahun 2015.

3.1 . PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balitnak tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing inidikator dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2 Sasaran Strategis, IKU (Indikator Kinerja Utama) dan Realisasi Tahun 2015.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisai	% capaian
1.	Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner	Jumlah SDG ternak ruminansia, unggas dan aneka ternak, galur	10	16	160
		Jumlah galur harapan ternak dan tanaman pakan, galur	22	22	100
		Jumlah bibit unggul ternak unggas dan ruminansia, ekor	11.000	24.314	221.04
		Jumlah bibit/benih sumber ternak (benih)	1.000	2.000	200
		Jumlah inovasi teknologi budidaya ternak, teknologi	10	11	110
2.	Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner	Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner, dan seminar hasil kegiatan	2	2	100
		Jumlah ekspose/pameran	7	9	128,6

		teknologi peternakan dan veteriner, kegiatan			
3.	Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil penelitian, penetapan galur	Jumlah invensi untuk memperoleh HKI, penetapan galur invensi	1	2	200
4.	Tersedianya rekomendasi alternative kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsive.	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	4	4	100
5.	Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama nasional dan internasional, kerjasama	4	1	25
6.	Terwujudnya publikasi ilmiah bertaraf nasional dan internasional	Jumlah publikasi ilmiah nasional/ internasional, orang/judul	30	106	353,3
7.	Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten	Jumlah akreditasi manajemen, unit	1	1	100
		Jumlah akreditasi laboratorium, unit	1	1	100
8.	Tersedianya pelayanan laboratorium uji	Jumlah sampel uji, sampel	2.000	3.350	167,5
	Rata-rata				147,53

Dilihat dari hasil Tabel 2 tersebut, capaian kinerja Balitnak pada tahun 2015 secara umum menunjukkan kinerja yang relatif baik dan mencapai target sebagaimana telah ditetapkan pada Rencana Kinerja Tahun 2015. Secara keseluruhan rata-rata presentase pencapaian indikator sasaran 147,53 %, dengan kisaran antara 100 –253,3 %. Persentase capaian indikator sasaran yang cukup tinggi terdapat pada bibit sumber ternak yang ditargetkan 11.000 ekor dalam target output kegiatan dan masing-masing 24.314 ekor ternak unggas (Itik 4.181 ekor, Ayam: 19.900 ekor) Non Ruminansia (Kelinci 175 ekor) dan Ruminansia (domba : 58 ekor) di dalam Proposal /ROPP. Dalam realisasinya mencapai 24.314 ekor atau setara dengan 221.04%. Indikator untuk memperoleh HKI dari pelepasan Itik Alabimaster-1 Agrinak dan Mojomaster-1 Agrinak oleh para peneliti Tahun 2015 tercapai.

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2015 Balai Penelitian Ternak secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1. Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 5 indikator kinerja utama,yaitu : 1). Jumlah galur unggul/harapan ternak, dan TPT spesifik lokasi 2). Jumlah SDG ternak, TPT dan Veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi 3). Jumlah inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner ; 4). Jumlah bibit/benih sumber ternak ; 5).Jumlah bibit /benih sumber tanaman pakan ternak. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan dalam Tabel: 3. Indikator kinerja sasaran 1 yang telah ditargetkan pada tahun 2015 secara umum tercapai baik dengan rata-rata capaian 183.01 %.

Tabel 3. Target dan Capaian indikator kinerja sasaran 1

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%Capaian
1.	Tersedianya teknologi Inovatif peternakan danVeteriner	a. Jumlah galur unggul/ harapan ternak dan TPT spesifik lokasi	22 galur	24 galur	109,1
		b. Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikoservasi dan dikarakterisasi	10 gaulr	16 galur	160
		c. Jumlah inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner	10 teknologi	11 teknologi	110
		d. Jumlah bibit/benih sumber ternak	11.000	24.314	221.04
		d. Jumlah bibit/benih sumber tanaman pakan	1.000	2.000	200
	Rata -rata				160,03

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa capaian indikator kinerja utama, persentasenya telah melebihi target, akan tetapi target dalam Rencana Penetapan Kinerja perlu ditinjau agar hasil yang dicapai sesuai dengan rencana.

Capaian Sasaran 1. didukung melalui 13 RPTP/Proposal yang ditetapkan oleh Balitnak, kemudian diterjemahkan dalam 36 ROPP, Berkut penjelasan masing-masing IKU dengan RPTP/Proposal :

SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi (SDG ternak ruminansia, unggas dan aneka ternak) dengan target 10 galur, didukung oleh 1. RPTP/Proposal kegiatan Penelitian dan 3 judul ROPP, meliputi Pengelolaan sumberdaya genetic ternak ruminansia, Koleksi dan rejuvenasi sumberdaya genetic itik, Pengelolaan sumber daya genetic ayam. Realisasi sampai bulan Desember 2015 sebanyak 16 galur (200.0%) yang terdiri dari Domba compass agrinak, Domba Garut, Domba St-Croix, Domba Barbados Blackbelly, Ayam GAOSI, Ayam sentul, Itik Peking, Itik Mojosari Putih, Entog Putih, Itik alabimaster, Itik mojomaster, Kelinci Rex, Kelinci Satin, Kelinci Reza, dan Rusa Timor.

Galur unggul/harapan ternak dan TPT spesifik lokasi, dengan target 10 galur, didukung oleh 6 RPTP/Proposal kegiatan penelitian dan 20 judul ROPP, meliputi : 1). Produktivitas Ternak Kambing perah F-1 50% Anglo Nubion 50% Peranakan Etawah dan Pembandingnya. 2). Optimalisasi efisiensi produksi dan reproduksi domba komposit berkelanjutan. 3). Pembentukan GPS Ayam Lokal Indonesia. 4). Pembentukan Bibit Induk Itik Lokal Tingkat GPS dan PS bibit itik dan entog local dalam mendukung usaha ternak skala industri. 5). Peningkatan Produktivitas Kelinci Melalui Pemuliaan dan Perbaikan Nutrisi. 6). Optimalisasi produktivitas tanaman pakan ternak secara efisien di lahan sub-optimal. Realisasi sampai bulan Desember 2015 sebanyak 22 galur (109.1%) yang terdiri dari 4 galur ayam (Sensi-AB dan PT, Gasi-G1, KUB-G1 dan KK), 1 galur itik (MA), 5 galur domba (KG, BBCross, KS, StCroix, LS), 4 galur Kelinci (Hycola, Hyla, NZW, FZ-3), dan 4 galur TPT (*Clitoria ternatea* M1, *Pueraia javanica*, *Lab-lab purpureus*, *Paspalum atratum*).

Capaian bibit/benih sumber ternak dan tanaman pakan ternak (Bibit Unggul ternak ruminansia dan Unggas), dengan target 11000 ekor didukung oleh 4 RPTP/Proposal kegiatan penelitian dan 15 judul ROPP meliputi :

1. Optimalisasi efisiensi produksi dan reproduksi domba komposit berkelanjutan.
2. Pembentukan GPS Ayam Lokal Indonesia.

3. Pembentukan Bibit Induk Itik Lokal Tingkat GPS dan PS bibit itik dan entog local dalam mendukung usaha ternak skala industri
4. Peningkatan Produktivitas Kelinci Melalui Pemuliaan dan Perbaikan Nutrisi

Inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner dengan target 10 teknologi, didukung oleh 5 RPTP/Proposal kegiatan penelitian dan 10 judul ROPP, meliputi :

1. Peningkatan efisiensi produksi dan reproduksi kerbau lumpur
2. Imbuhan pakan pengganti AGP
3. Peningkatan efisiensi produksi sapi Sapi Perah berkelanjutan pada iklim tropis.
4. Teknologi produksi enzim karbohidrase dan protease dalam meningkatkan efisiensi bioindustri perunggasan
5. Perbaikan sistem produksi ternak dalam mengantisipasi perubahan iklim.

Capaian teknologi yang melebihi target karena dalam RPTP galur harapan ternak dan tanaman pakan menghasilkan teknologi. Realisasi sampai bulan Desember 2015 sebanyak 11 teknologi, (110 %) yang terdiri dari Teknologi Pemuliaan (5 teknologi) ; teknologi reproduksi (3 teknologi);teknologi pakan (2 teknologi),teknologi hijauan pakan ternak (2 teknologi), teknologi budi daya ternak (4 iTeknologi yang dihasilkan : 1). Pembentukan rumpun kambing perah yang sintetis melalui efisiensi yang adaptif iklim tropis. 2).Optimasi efisiensi produksi dan reproduksi domba komposit. 3). Pembentukan GPS dan PS ayam lokal. 4).Pemanfaatan produk samping industri tebu melalui bio proses sebagai pakan . 5).Pengolahan limbah tanaman sorgum sebagai bahan pakan inkonvensional . 6).Introduksi tanaman pakan unggul yang toleran kekeringan dengan sistim alley croping dalam upaya perbaikan padang penggembalaan di daerah kering beriklim kering. 7).Produksi teknologi produksi benih TPT leguminosa.8).Pengelolaan sumber daya genetik ruminansia 9).Prospek pengembangan domba compass agrinak dalam penerapan bibit domba unggul hasil IPTEK. 10).Seleksi galur betina ayam KUB calon GP (*Grand parent*). 11). Seleksi itik alabio dan mojosari sebagai bibit GPS itik petelur.

Jumlah bibit /benih sumber tanaman pakan ternak dengan target 1.000 benih yang didukung oleh 1 RPTP / Proposal kegiatan penelitian dan 3 judul ROPP yang meliputi: 1).Teknologi produksi benih TPT leguminosa. 2). Evaluasi tanaman pakan ternak yang adaptif pada lahan kering salin. 3).Evaluasi toleransi tanaman pakan ternak hasil radiasi sinar gamma terhadap lahan sub optimal. Realisasi sampai

tahun 2015 capaian sebanyak lebih dari 0.5 kg atau setara lebih dari 2.000 benih (200%).

Analisis capaian kinerja mendukung sasaran 1 selama periode 2015 dengan rincian seperti ditunjukkan pada Tabel 4. Namun jika berdasarkan nilai capaian output terjadi peningkatan karena nilai target output juga meningkat. Capaian kegiatan untuk mendukung sasaran 1 selama tahun 2015 cenderung mengalami peningkatan dan realisasinya selalu melampaui target yang telah ditentukan. Untuk jumlah SDG ternak, TPT dan mikroba veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi serta jumlah bibit/benih sumber TPT setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Namun untuk jumlah inovasi teknologi peternakan dan veteriner pada tahun 2015 sampai pada akhir tahun anggaran, nilai capaiannya mencapai 100% . Berdasarkan hasil analisis capaian indikator kinerja utama selama periode 2015, capaian kinerja untuk tahun 2013-2014 memiliki nilai persentase sangat tinggi hal ini disebabkan penetapan target pada periode tersebut relatif rendah jika dibandingkan dengan penetapan target untuk tahun 2014 dan 2015.

Tabel 4. Capaian indikator kinerja utama dari tahun 2015 dalam mencapai sasaran 1.

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja			
	2014		2015	
	T	C	T	C
Jumlah SDG ternak ruminansia, unggas,	22	22	22	22
Jumlah galur harapan ternak dan TPT	7	10	10	16
Jumlah bibiit unggul ternak unggas, dan ruminansi	6.340	15.659	11.000	24.314
*Jumlah benih TPT/benih sumber	9	15	1000	2000
Jumlah inovasi teknologi budidaya ternak	14	14	10	11

Keterangan:

T = Target, C = Capaian Kinerja, *= produksi benih pada IKU 2015 yang diperoleh benih dalam satuan kg).

Sasaran 2. Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner

Untuk mencapai sasaran tersebut ,diukur dengan 2 indikator kinerja utama ,yaitu 1). Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner dan sumber hasil ; 2). Jumlah ekspose / pameran teknologi peternakan dan veteriner.Adapun pencapain target masing –masing indikator tersebut dapat terlihat pada Tabel 4. Indikator kinerja sasaran 2 yang telah ditargetkan pada tahun 2015 secara umum baik dengan rata-rata capaian 100 %.

Tabel 5. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran 2 melalui Kegiatan Ekspose/ Pameran Tahun 2015.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Terselenggaranya Diseminasi inovasi eknologi	a.Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner dan seminar hasil (kegiatan)	2	1. Seminar proposal 2. Seminar hasil	100
		b. Jumlah ekspose /pameran teknologi peternakan dan veteriner (kegiatan)	7	9	128.57

Capaian pada tahun 2015 mengalami perubahan fisik tetapi persentase capaian yang sama yaitu :100-128.57 %.

Tabel 6. Kegiatan Kerjasama T.A. 2015

judul Kegiatan	Pen. Jawab	No. MOU/ Tanggal	Mitra Kerja
Pengembangan Model Kampung Ternak Unggas	Dr. Hardi Prasetyo		Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Lombok NTB (*)
Model Pembangunan Peternakan Terpadu Melalui Penerapan Inovasi Teknologi di Kabupaten Brebes	Balitnak		Pemerintah Kabupaten Brebes, Jateng (*)
Produksi Bibit Itik Hibrida "Master"	Balitnak		CV. Putra Prima Mandiri Kediri (*)
Perbanyakan Bibit Ayam Kampung Unggul KUB-1	Balitnak	No.Balitnak;074/OT.150/I.52/01/2015. No.PT.AKI ;802/AKI-MOU/1/2015. Tanggal; 18- Januari 2015.	PT.Ayam Kampung Indonesia

Keterangan : *).MOU masih proses ; Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Lombok NTB,Pemerintah Kabupaten Brebes, Jateng, CV.Putra Prima Mandiri.

Tabel 7. Pameran yang diikuti tahun 2015

1	Pameran hariketahanan pangan	12-14 Februari2015	scuritysubmit3Jakarta	Leaflet (Manfaat CRM,Bioplus dan Probion, Domba Komposit Sumatera dan Garut , Sistem integrasi sapi - sawit (SISASA), Ayam KUB, Commin blok dan Aksapon Sr,Itik MA)
2	Pameran bazargelarteknologi agribisnis dan diesnatalis STTP	8-11 April 2015	Cibalagung Bogor	Leaflet (Manfaat CRM,Bioplus dan Probion, Domba Komposit Sumatera dan Garut , Sistem integrasi sapi - sawit (SISASA), Ayam KUB, Commin blok dan Aksapon Sr,Itik MA)
3	Pameran dan bazaar Bogor ulang tahun ke433	28 Mei – 1 Juni 2015	Gor Pajajaran Bogor	Leaflet (Manfaat CRM,Bioplus dan Probion, Domba Komposit Sumatera dan Garut , Sistem integrasi sapi - sawit (SISASA), Ayam KUB, Commin blok dan Aksapon Sr,Itik MA)
4	Exhibition pertanian	7- 27 Agust 2015	Bogor Junction	Leaflet (Manfaat CRM,Bioplus dan Probion, Domba Komposit Sumatera dan Garut , Sistem integrasi sapi - sawit (SISASA), Ayam KUB, Commin blok dan Aksapon Sr,Itik MA)
5	Agroinovasi Fair 2015 Pekan bisnis pertanian	30 sept – 4 Okt 2015	Botanic Square Bogor	Leaflet (Manfaat CRM,Bioplus dan Probion, Domba Komposit Sumatera dan Garut , Sistem integrasi sapi - sawit (SISASA), Ayam KUB, Commin blok dan Aksapon Sr,Itik MA)
6	Hari Pangan Sedunia (HPS)	17 – 20 Okt 2015	Jakabaring Palembang	Leaflet ayam KUB, Domba Sumatera, Domba Komposit Garut, Itik dan

				Kelinci
7	Gelar Pertanian modern	20 Okt 2015	Desa Gardu Mukti Kecamatan Tampak Dahan Subang	Leaflet ayam KUB, Domba Sumatera, Domba Komposit Garut, Itik dan Kelinci
8	Hari susu Nasional	1 juni 2015	Benteng Kuto Besak Palembang	Leaflet ayam KUB, Domba Sumatera, Domba Komposit Garut, Itik dan Kelinci
9	Pameran launching Taman Sains Teknologi Pertanian	1 – 3 Des 2015	BBSDLP Cimanggu Bogor	Leaflet ayam KUB,probion,bioplus,bungkil sawit, pelapah kelapa sawit,kulit kopi, silase tongkol jagung, tumpi jagung,tumpi jagung halus, tongkol jagung amoniasi, telur ayam KUB.

Tabel 8. Perbandingan capaian indikator kinerja utama dari tahun 2015 dalam mencapai sasaran 2.

Indikator Kinerja	**Perbandingan Capaian Kinerja**			
	2014		**2015**	
	T	**C**	**T**	**C**
Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner	1	1	2	2
Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner	7	7	7	9

Keterangan: T = Target, C = Capaian Kinerja,

Capaian kegiatan untuk mendukung sasaran 2 selama periode 2015 realisasinya selalu melampaui target. Untuk jumlah pertemuan ilmiah, capaian kinerja untuk tahun 2014 dan 2015 Balitnak mengikuti kegiatan Puslitbangnak seminar nasional yang selalu diikuti peneliti dari Balitnak. Sedangkan capaian kinerja indikator jumlah ekspose tahun 2015 masing-masing memiliki nilai capaian sebesar 100,0 %. Capaian kinerja tersebut diperoleh karena disesuaikan dan dikoordinasikan dengan Puslitbangnak dan Badan Litbang Pertanian. Serta secara rutin Balitnak tiap tahun melakukan seminar hasil penelitian dan seminar proposal yang dikuti para peneliti senior dan profesor research untuk memantapkan rencana penelitian dan hasil penelitian.

Tabel 9. Target capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran 3.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Peningkatan hak atas Kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil Penelitian, penetapan galur	Jumlah invensi untuk memperoleh HKI, Pelepasan galur	Pelepasan Galur itik 1	2	200,0

Pada tahun 2015 indikator untuk memperoleh HKI, yang ditargetkan untuk memperoleh 1 invensi oleh para peneliti atau tenaga litkayasa dipenuhi dari pelepasan Itik Mojomaster-1 Agrinak dan Itik Alabi master-1 Agrinak.

Tabel 10 . Perbandingan capaian indikator kinerja utama dari tahun 2014 dan 2015 dalam mencapai sasaran 3.

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja			
	2014		2015	
	T	C	T	C
Jumlah invensi untuk memperoleh HKI	1	2	1	2

Keterangan: T = Target, C = Capaian Kinerja,

Capaian kinerja untuk sasaran 3 berupa invensi untuk memperoleh HKI selama periode 2014 dan 2015 dengan target yang telah ditetapkan dengan nilai capaian 200 %, sedangkan untuk 2014 dan 2015 dapat dicapai dengan sangat baik, dengan persentase capaian masing-masing sebesar 300,0 % dan 200 %. Dicapainya target disebabkan untuk mendapatkan galur ternak baru memerlukan waktu yang lama dan mesti melalui tahapan pengujian hingga diperoleh galur stabil keunggulannya dari yang telah ada. Balitnak baru dapat melepas tahun 2014 dengan SK mentan No 274/Kpts/SR.120/2/2014 untuk galur ayam KUB-1, No 1050/Kpts/ SR.120/ 10/2014 rumpun domba Compass Agrinak dan tahun 2015 Itik mojomaster dengan SK Mentan No. 361/KPTS/PK.040/6/2015 dan Itik Alabimaster dengan SK Mentan No 360/KPTS/PK.040/6/2015

Sasaran 4. Tersedianya rekomendasi alternative kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsive.

Capaian sasaran strategis 4 didukung 1 (satu) RDHP yaitu Identifikasi calon lokasi koordinasi bimbingan dan dukungan teknologi UPSUS, PJK, ASP, ATP dan

komoditas unggulan kementan 1 RODHP, yang diperoleh: 1). Penggunaan teknologi dalam upaya pengembangan ternak kerbau. 2). Diseminasi inovasi teknologi domba komposit. 3). Diseminasi teknologi unggas dan kelinci. 4). Alternatif rancang bangun pemberdayaan usahaternak sapi/kerbau mendukung peningkatan produksi daging 5). Pengembangan sapi potong berbasis produk samping industri sawit (SISASA).

Capaian kinerja untuk sasaran 4 berupa rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner tahun 2015 Balitnak tidak mengeluarkan rekomendasi dan melakukan pengembangan dan penyebaran produk ternak di kabupaten dengan sasaran kelompok tani menggunakan domba kompas Agrinak dan Ayam KUB-1.

Sasaran 5. Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja utama,yaitu kerjasama nasional dan internasional. Adapun pencapaian target dari indikator tersebut digambarkan dalam tabel 6 Indikator kinerja sasaran 5 yang telah ditargetkan pada tahun 2015 ,tercapai dengan capaian, (25%) atau 1 (satu) kegiatan kerjasama MOU sudah lengkap dan berjalan yaitu PT.AKI Indonesia.

Kerjasama dengan : Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Lombok NTB,Pemerintah Kabupaten Brebes, Jateng, CV.Putra Prima Mandiri, masih proses penyelesaian MOU dan produk yang akan dikerjasamakan telah disiapkan ditiap lokasi.

Tabel 11. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran 5.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian %
1	Terwujudnya jejaring Kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama nasional dan internasional	3	5	166,7

Sasaran Strategis 5. dicapai melalui kegiatan yang telah ditetapkan oleh Balitnak, dari target kerjasama nasional dan internasional telah terlaksana sebanyak 3 kerjasama kemitraan /penelitian (Tabel 11).

Tabel 12. Rincian target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran 5

No	Judul kerjasama	Judul kegiatan	Penanggung Jawab	Unit Pelaksana	Mitra Kerjasama
1.	Pengembangan Model Kampung Ternak Unggas	Pengembangan Model Kampung Ternak Unggas	Dr. Hardi Prasetyo	Balitnak	Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Lombok NTB
2.	Model Pembangunan Peternakan Terpadu Melalui Penerapan Inovasi Teknologi di Kab Brebes	Penerapan inovasi teknologi ternak ruminasia (domba)	Balitnak	Balitnak	Pemerintah Ka,Brebes Jateng
3.	Karakteristik itik Damiaking dan kambing kosta di Kabupaten Serang	Karakteristik itik Damiaking dan kambing kosta di Kabupaten Serang	Ir. Sumanto,MSc	Balitnak	Dinas Peternakan Kabupaten Serang Banten
4.	Produksi Bibit Itik Hibrida "Master"	Produksi Bibit Itik Hibrida "Master"	Balitnak	Balitnak	CV Putra Prima Mandiri
5.	Perbanyak Bibit Ayam Kampung Unggul KUB-1	Perbanyak Bibit Ayam Kampung Unggul KUB-1	Balitnak	Balitnak	PT. Ayam Kampung Indonesia

Capaian kinerja untuk sasaran 5 berupa jumlah kerjasama baik kerjasama dalam negeri maupun luar negeri selama tahun 2015 dapat dicapai kerjasama dengan Pemda dan swasta. Kerjasama yang dilakukan pengembangan dan produksi bibit DOC dan DOD. Sedangkan dengan Pemda pengembangan model kampung ternak. Capaian persentase rata-rata 100 %.

Tabel 13. Distribusi Komoditas Ternak Melalui Kerjasama Tahun 2015

No	Jenis Ternak	Jumlah Ekor	Lokasi Penyebaran
1	Itik MA	1.212	Jawa Barat
	Itik PMp	2.115	Jawa Barat
	Itik MM	198	Jawa Barat
	Itik AA	835	Jawa Barat
	Itik PMp	638	Jawa Tengah

	Itik AA	344	Jawa Tengah
2	Ayam KUB	13.290	Tanggerang - Banten
		500	BPTP Jambi
3	Domba	25	Indramayu
		26	Cirebon

Sasaran 6. Terwujudnya KTI bertaraf nasional dan internasional

Pencapaian sasaran diukur dengan indikator kinerja utama,yaitu publikasi ilmiah nasional/ internasinal. Pencapaian target dari indikator kinerja utama dapat terlihat seperti dalam tabel 8. Indikator kenerja sasaran 6 yang pada tahun 2015 tercapai baik, dimana para peneliti berpartisipasi aktif untuk mengirimkan makalahnya ke media publikasi khususnya yang ada di Puslibangnak, luar negeri. Pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner Puslitbangnak yang diikuti oleh beberapa peneliti Balitnak.

Tabel 14. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran 6 .

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Terwujudnya KTI bertaraf nasional dan internasional	Jumlah KTI nasional / Internasional	30	106	353,3

Sasaran strategis 6 dicapai melalui kegiatan yang ditetapkan oleh Balitnak, berikut penjelasan IKU dengan kegiatannya. Publikasi ilmiah nasional / internasional, telah teralisir sebanyak 158 judul makalah atau (353,3%) dari beberapa orang peneliti yang diterbitkan pada : Jurnal Internasional sebanyak 6 makalah, prosiding internasional 27 makalah, prosiding nasional 40 makalah, jurnal nasional 22 makalah, majalah populer 11 makalah.

Tabel 15. Capaian indikator kinerja utama tahun 2015 dalam mencapai sasaran 6

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja			
	2014		2015	
	T	C	T	C
Jumlah KTI nasional/ internasional	42	123	30	106

Keterangan: T = Target, C = Capaian Kinerja,

Sasaran 6 untuk tahun 2015 dapat dicapai dengan sangat baik, persentase capaian lebih dari 100% bahkan 2015 melebihi dari target yang telah ditentukan dengan persentase 353,3 % Publikasi yang tertinggi pada prosiding seminar kemudian diikuti jurnal nasional dan terendah jurnal internasional. Perbedaan tersebut disebabkan persyaratan publikasi yang ketat. Jika dibandingkan dengan tahun 2014 Capaiannya tahun 2015 lebih rendah disebabkan adanya peneliti yang pensiun.

Sasaran 7. Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten.

Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, diukur dengan 2 indikator kinerja utama yaitu: 1). Akreditasi manajemen; 2). Akreditasi laboratorium. Adapun pencapaian target dari masing–masing indikator kinerja tersebut digambarkan dalam tabel 9. Indikator kinerja sasaran strategis 7 yang telah diperoleh pada tahun 2015 untuk manajemen dan laboratorium.

Tabel 16. Target dan capaian indikator kinerja dalammencapai sasaran strategis 7

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Terakreditasinya lembaga Penelitian peternakan dan Veteriner yang kompeten	a. Jumlah akreditasi manajemen	1 (unit)	1(unit)	100
		b. Jumlah akreditasi laboratorium	1 (unit)	1(unit)	100

Sasaran 7 dicapai melalui kegiatan yang ditentukan dengan penjelasan dalam IKU dan kegiatannya. Akreditasi manajemen, dengan target 1 unit, relisasi dari kegiatan ini sebanyak 1 unit, atau (100%), yaitu Rekomendasi institusi /manajemen Balitnak. Akreditasi Laboratorium, dengan target 1 unit, realisasi dari kegiatan ini sebanyak 1 unit (100%), yaitu Reakreditasi laboratorium Balitnak.

Tabel 17. Perbandingan capaian indikator kinerja utama tahun 2015 dalam mencapai sasaran 7.

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian Kinerja			
	2014		2015	
	T	C	T	C
Jumlah akreditasi manajemen	1	1	1	1
Jumlah akreditasi laboratorium	1	1	1	1

Keterangan: T = Target, C = Capaian Kinerja,

Selama tahun 2015, capaian jumlah akreditasi manajemen telah tercapai masing-masing dengan persentase capaian 100%. Hal ini setiap tahun selalu dilakukan reakreditasi dari KAN dan TURVNORD sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Sasaran 8. Tersedianya pelayanan laboratorium uji

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan indikator kinerja utama jumlah sampel uji. Adapun pencapaian target dari masing–masing indikator kinerja tersebut dapat dilihat dari tabel 10 indikator sasaran 8 yang telah ditargetkan pada tahun 2015 secara umum tercapai baik dengan realisasi 3350 sampel.

Tabel 18. Target dan capaian indikator kinerja dalam mencapai sasaran 8.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Terakreditasinya Laboratorium pelayanan kimia	Jumlah hasil sampel	2.000	3.350	167,5
2.	Terakreditasinya laboratorium penelitian/ eksplorasi	Jumlah hasil sampel	-	1.500	111,6

Sasaran 8 dicapai melalui kegiatan yang ditetapkan oleh Balitnak berikut penjelasan IKU dengan kegiatannya. Sampel uji dengan target 2000 sampel sampai bulan Desember 2015 telah teralisir sebanyak 3.350 sampel (167,5 %) dari laboratorium akreditasi. Disamping itu ada sampel yang dianalisa dari laboratorium non akreditasi sebanyak 1.500 sampel. Terdiri dari : Laboratorium pakan 83 sampel, Laboratorium Reproduksi sapi dan kerbau 1.348 ,Laboratorium Nutrisi ruminansia 69 sampel.

Tabel 19. Capaian indikator kinerja utama dari tahun 2015 dalam mencapai sasaran 8

Indikator Kinerja	**Perbandingan Capaian Kinerja**			
	2014		**2015**	
	T	**C**	**T**	**C**
Jumlah hasil sampel uji lab pelayanan	2,000	3,309	2,000	3,350
Jumlah hasil sampel uji lab penelitian/ Eksplorasi	-	1,865	-	1,500

Keterangan: T = Target, C = capaian

Selama periode tahun 2015, jumlah capaian sampel uji yang masuk ke Laboratorium pelayanan kimia dan laboratorium penelitiaan/eksplorasi mencapai target bahkan melebihi target yang telah ditentukan. Persentase capaian kinerja untuk sasaran 8 untuk tahun 2015 sebesar 167,5 %. Penentuan target untuk tahun 2015 rata-rata 2000 sampel dapat terlampaui karena alat telah dapat digunakan untuk menyelesaikan dengan tepat waktu.

KEMENTERIAN PERTANIAN

Piagam Penghargaan

diberikan kepada

Dr. Ir. Laurentius Hardi Prasetyo, M.Agr

NIP. 19510917 197901 1 001

Peneliti Madya pada Balai Penelitian Ternak

Berprestasi Tingkat Nasional dalam Inovasi Pangan dan Pertanian

Jakarta, 15 Oktober 2015

Menteri Pertanian,

Dr. Ir. ANDI AMRAN SULAIMAN, MP

Gambar 2. Penghargaan Peneliti Madya pada Balai Penelitian Ternak Berprestasi Tingkat Nasional dalam Inovasi Pangan dan Pertanian dari Kementrian Pertanian

KEMENTERIAN PERTANIAN

Piagam Penghargaan

diberikan kepada

Dr. Ir. Tike Sartika

NIP. 19580826 198603 2 001

Peneliti Utama pada Balai Penelitian Ternak

Berprestasi Tingkat Nasional dalam Inovasi Pangan dan Pertanian

Jakarta, 15 Oktober 2015

Menteri Pertanian,

Dr. Ir. ANDI AMRAN SULAIMAN, MP

Gambar 3. Penghargaan Peneliti Utama pada Balai Penelitian Ternak Berprestasi Tingkat Nasional dalam Inovasi Pangan dan Pertanian dari Kementrian Pertanian

Penyebaran Ayam Kampung Balitnak (KUB)

Gambar 4. Penyebaran Ayam Kampung Unggulan Balitnak (KUB)

Gambar 5. Sentul-Ab

Gambar 6. Fenotipe Ayam Sentul F3

Keunggulan:

Sifat	Genotipe dan sistem pemeliharaan	
	Ayam Kampung Intensif	KUB intensif
Umur pertama bertelur (mgg)	24	18-20
Produksi telur henday (%)	30	50
Produksi telur 1 tahun (butir)	110	160-180

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 274/Kpts/SR.120/2/2014, Tentang ; Pelepasan Galur Ayam KUB-1, Tertanggal : 24 Pebruari 2014.

A. Domba Komposit Sumatera

Hasil Persilangan antara

1. 25 % Barbados Blackbelly,
2. 25 % St. Croix,
3. 50 % Local Sumatera

Keunggulan :

1. Daya adaptasi lebih tinggi di daerah tropis
2. Pertumbuhan lebih cepat
3. Lebih tahan penyakit cacing (haemonchus sp and fasciola sp.)
4. Mempunyai sifat Prolifik seperti domba lokal

Gambar 7. Domba Compass Agrinak

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor ; 1050/Kpts/SR.120/10/2014, Tentang : Pelepasan Rumpun Domba Compass Agrinak, Tanggal : 13 Oktober 2014

Itik PMp (itik pedaging unggulan).

Karakteristik produksi ITIK PMp :

1. Warna bulu putih, warna kulit karkas bersih dan cerah
5. Bobot badan 2-2,5 kg pada umur 10 minggu (ukuran sedang)
6. Jika dikawinkan dengan entog jantan menghasilkan itik serati dengan bobot badan 3 kg atau lebih pada umur 10 minggu (ukuran besar)
7. FCR = 3,6.

Itik Master

Sifat	Itik Master	Itik Alabio
Umur pertama bertelur	18-20 minggu	20-24 minggu
Puncak produksi telur	94%	80-90%
Rataan produksi telur setahun	71%	60-63%
Rasio konversi pakan	2,88	>4,0
Sexing saat menetas	Warna bulu	Periksa kloaka

Gambar 8. Bibit Itik Unggulan Balitnak Alabi Mojo Master Agrinak-1 dan Alabi MasterAgrinak-1

Tabel 20. Lokasi Penyebaran Itik Kegiatan UPBS

INSTITUSI/ PETERNAK	LOKASI	JENIS ITIK
Disnak	Kab. Pinrang, Sulawesi selatan	PMp
Disnak	Minahasa, Sulawesi Utara	PMp
Petani/ peternak	Lombok timur	PMp
Peternak	Sukabumi	Mojosari
Peternak	Cianjur	Alabio

Peternak	Jampang, banten	Mojosari
Peternak	Parung	PMp, Alabio
Peternak	Bogor	Alabio, PMp
Peternak	Bojong gede	PMp
Peternak	Bogor	PMp, Alabio, Mojosari
Peternak	Leuwiliang	Alabio, Mojosari
Peternak	Cibedug, Bogor	Alabio, Mojosari

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Balai Penelitian Ternak adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementrian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pertanggung jawaban pelaksnaan anggaran dengan menyusun laporan keuangan. Dari laporan keuangan Balitnak yang berakhir 31 Desember 2015 dapat dilihat Akuntabilitas Kinerja Keuangan (input) Balitnak pada tahun anggaran 2015.

Jumlah dana Balitnak pada DIPA TA 2015 adalah sebesar Rp.36.213.005.000,- dengan rincian pagu dan bobot belanja pegawai Rp.19.431.831.000,- (53,66%), belanja barang Rp.15.814.104.000,-(43.67 %) dan belanja modal Rp.967,070.000,- (2,67 %).

Jumlah realisasi belanja selama tahun 2015 sebesar Rp 35.880.997.984,- (99,08 %), masing–masing untuk belanja pegawai sebesar Rp.19.362.691.694,- (99,64%), belanja barang sebesar Rp 15.553.027.790. (98.35 %), dan belanja modal sebesar Rp.965.278.500 (99,81%).

Pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dan keluaran (output) dapat dilihat pada Tabel 20 dan 21.

Tabel 21. Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja per jenis Belanja TA.2015

Kode	Jenis Belanja	Pagu DIPA		Realisasi Belanja	(%)
		(Rp)	Bobot (%)	(Rp)	(%)
51	Belanja Pegawai	19.431.831.000	53,66	19.362.691.694	99,64
52	Belanja Barang	15.814.104.000	43,67	15.553.027.790	98.35
53	Belanja Modal	967.070.000	2,67	965.278.500	99,81
Jumlah		36.213.005.000	100,0	35.880.997.984	99.08

Tabel 22. Pagu Dan Relisasi Anggaran Belanja Per-Output kegiatan TA.2015

Kode	Output Kegiatan	Pagu DIPA		Realisasi Belanja (Rp 000)	% Realisasi
		(Rp 000)	Bobot %		
1806.	Penelitian dan Pengembangan peternakan	36.213.005	100	35.880.998.	99.08
004.	Laporan pengelolaan satker	2.953.969	8,15	2.865.888.	97,02
005.	Laporan Diseminasi Teknologi Peternakan	685.052	1,89	666.001.	97,22
009.	SDG ternak ruminansia, unggas Dan aneka ternak	328.360	0,90	323.861.	98.63
010.	Galur harapan ternak dan Tanaman pakan	4.605.823	12,71	4.582.953.	99,5
012.	Bibit unggul ternak unggas dan aneka ternak	736.310	2,03	735.616.	99,91
018.	Inovasi teknologi budidaya ternak	2.583.590	7,13	2.532.214.	99,01
994.	Layanan perkantoran	23.352.831	64,48	23.209.185.	99,38
998.	Gedung /bangunan	967.070.	2,67	965.278.	99,81
Jumlah		36.213.005	100	35.880.998.	99,08

Tabel 23. Pagu anggaran 2015

No	JENIS BELANJA	Anggaran 2015 Rp (000)
1.	Belanja Gaji	19.431.831
2.	Operasional Perkantoran	3.921.000
3.	Belanja Modal	967.070
4.	Penelitian/Pengkajian	8.254.083
5.	Diseminasi	685.052
6.	Manajemen	2.953.969
	T O T A L	36.213.005

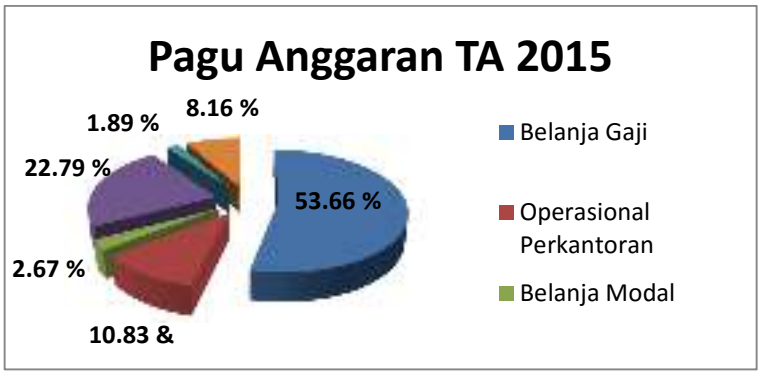

Gambar 9. Diagram Pagu Anggaran TA 2015

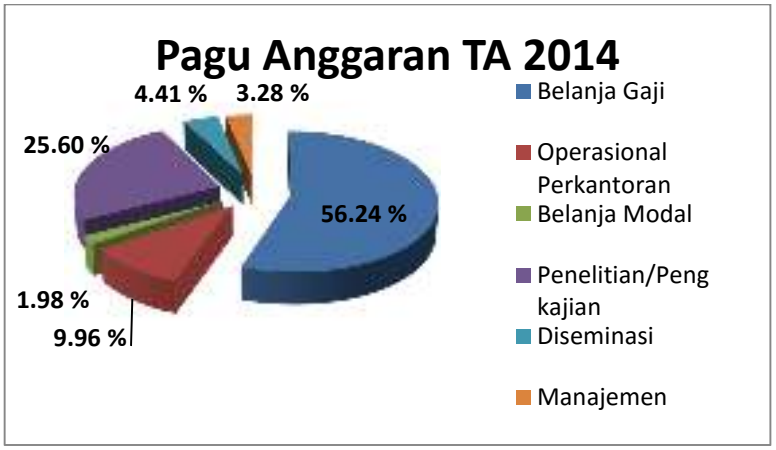

Gambar 10. Diagram Pagu Anggaran TA 2014

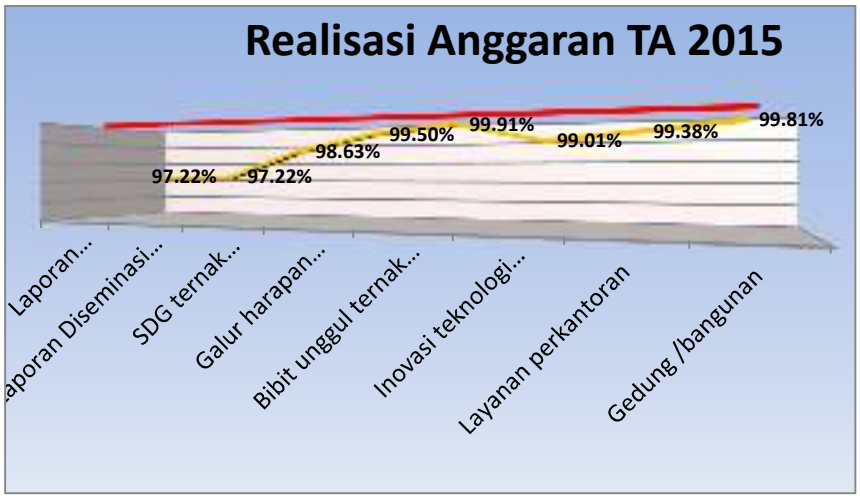

Gambar 11. Diagram Realisasi Anggaran TA 2015

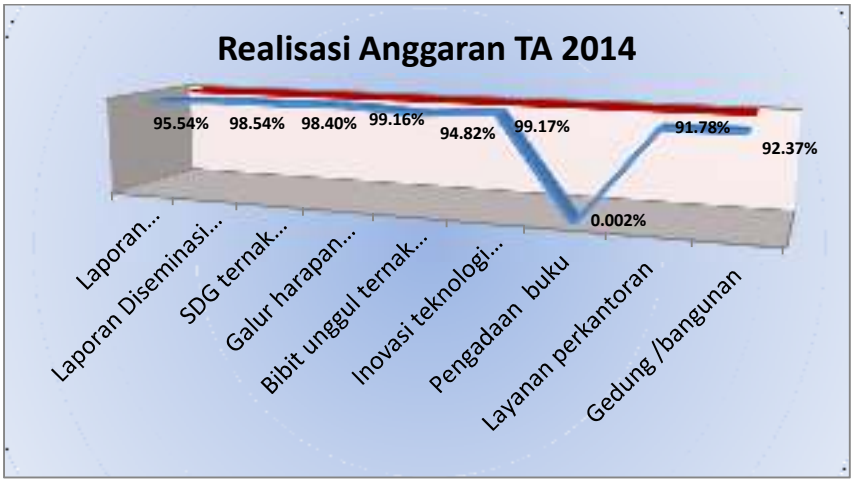

Gambar 12. Diagram Realisasi Anggaran TA 2014

BAB. IV. PENUTUP

Secara umum selama tahun anggaran 2015 Balai Penelitian Ternak telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi hasil dan kegiatan penunjang sesuai tusi. Capaian Balitnak dari target yang ditetapkan telah tercapai sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan / penetapan rencana pada tahun berikutnya.

Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian Ternak selama tahun anggaran 2015.

Dalam pelaksanaan kegiatan dan pelaksanaan pengembangan bibit unggul ternak (ayam, itik, domba dan kambing perah). Kendala pemanfaatan bibit unggul hasil penelitian dilakukan melalui BPATP dalam mempromosikan produk, Komunikasi dan diseminasi dengan BPTP dan Pemda.

Teknologi yang dihasilkan perlu di Komunikasikan untuk diadopsi oleh Direktorat Teknis dengan disinkronisasi program di BPTP dan UK/UPT lingkup Balitbangtan.

Kendala Umum pelaksanaan kegiatan adanya refokusing kegiatan berdasar hasil evaluasi dan adanya penghematan anggaran sehingga menghambat capaian kinerja yang telah ditetapkan.

Lampiran 1:

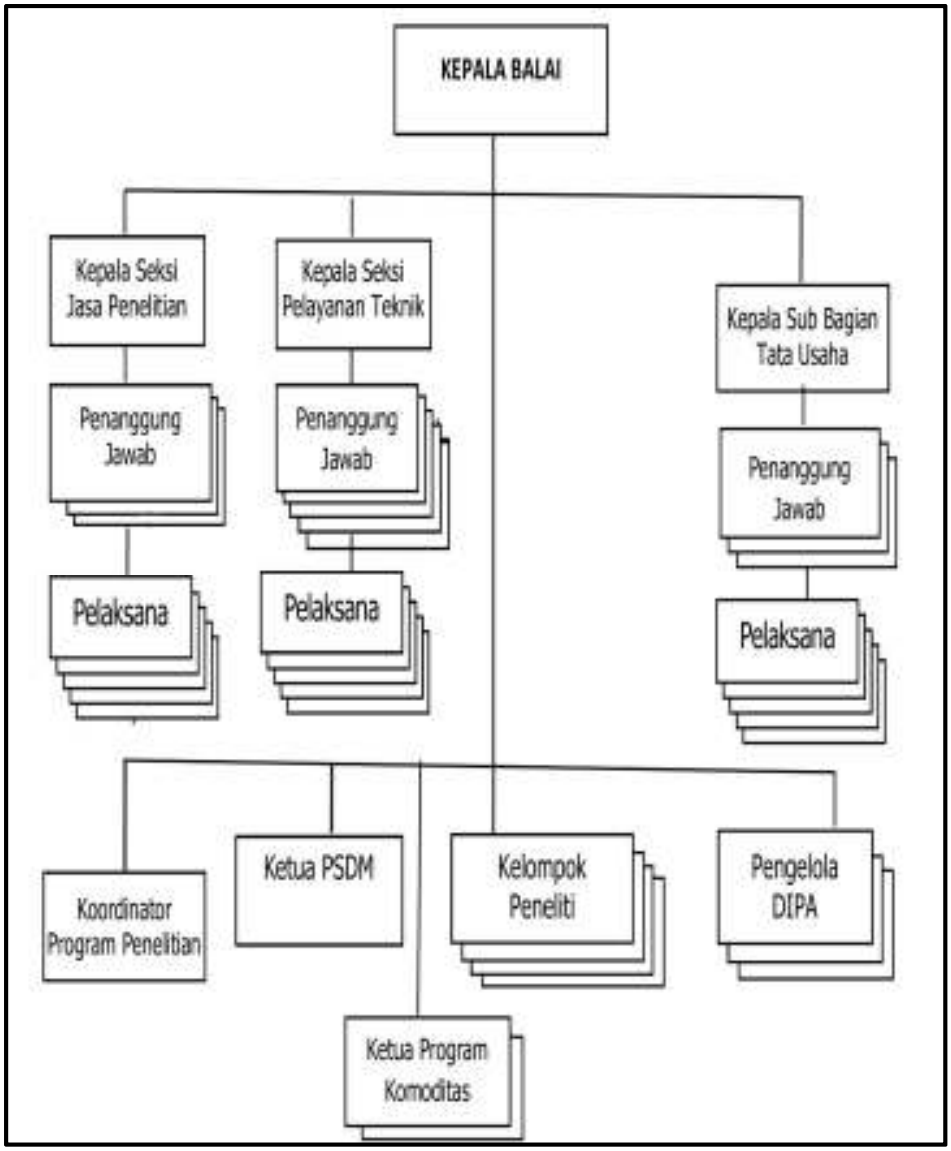

Gambar 13. Strutur Organisasi Balai Penelitian Ternak

Lampiran 2 :

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 360/Kpts/PK.040/6/2015

TENTANG

PELEPASAN GALUR ITIK ALABIMASTER-1 AGRINAK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

Menimbang : a. bahwa galur Itik Alabimaster-1 Agrinak merupakan salah satu galur itik hasil pemuliaan dari rumpun Itik Alabio yang berasal dari Provinsi Kalimantan Selatan;

b. bahwa untuk melindungi dan memberikan penghargaan terhadap pemulia, perlu dilakukan pelepasan galur ternak;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta sesuai dengan ketentuan Pasal 50 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak, Pasal 15 ayat (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Galur Itik Alabimaster-1 Agrinak;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5619);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5260);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Ternak;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/9/2011 tentang Pewilayahan Sumber Bibit (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 568) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 64/Permentan/OT.140/11/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/9/2011 tentang Pewilayahan Sumber Bibit (Berita Negara Tahun 2012 Nomor 1295);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 1513);

Memperhatikan : 1. Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 404/PK.230/I/4/2015, perihal Permohonan Izin Pelepasan Rumpun dan/atau Galur Ternak, tanggal 30 April 2015;
2. Berita Acara Pembahasan Permohonan Pelepasan Galur Itik Alabio-Master'15 Nomor 07001/SR.120/F2.2/05/2015, tanggal 6 Mei 2015;
3. Surat Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Nomor 672/PK.020/I.5/05/2015, perihal Nama Galur Itik Terseleksi, tanggal 28 Mei 2015;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Pelepasan Itik Alabimaster-1 Agrinak sebagai galur unggul baru hasil pemuliaan rumpun Itik Alabio yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

KEDUA : Galur Itik Alabimaster-1 Agrinak sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mempunyai keunggulan produksi telur yang tinggi dengan konsistensi produksi stabil dan kontinuitas ketersediaannya.

KETIGA : Deskripsi galur Itik Alabimaster-1 Agrinak sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, sebagai berikut:

A. Metode dan cara

mendapatkan rumpun	:	Galur itik alabimaster-1 agrinak dihasilkan melalui proses pemuliaan itik alabio dari Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Karakteristik

1. Sifat kualitatif

a.	Postur tubuh	:	Ramping seperti botol.
b.	Warna bulu itik dewasa	:	Jantan: cokelat totol-totol hitam atau putih pada kepala bagian atas; cokelat-abu-abu muda pada bagian punggung dengan ekor warna hitam melengkung ke atas; dada berwarna cokelat putih keabuan; sayap berwarna cokelat kerlip perak hijau kebiruan; Betina: hitam - putih pada kepala bagian atas; cokelat keabuan pada bagian punggung, dada, dan sayap dengan ekor lurus ke belakang.
c.	Warna ceker dan paruh	:	Kuning gading tua.

d. Warna kerabang telur	:	Hijau kebiruan.
2. Sifat kuantitatif		
a. Bobot badan dewasa	:	Jantan : 1,4 – 1,6 kg. Betina : 1,3 – 1,5 kg.
b. Produksi telur *henday*	:	75% - 80%.
c. Produksi telur/tahun	:	287 butir.
d. Puncak produksi telur	:	86% - 90%.
e. Daya tetas	:	85%.
f. Bobot telur	:	55 – 60 gram/ butir.
g. Bobot tetas	:	38 - 40 gram/butir.
h. umur pertama bertelur	:	18 – 20 minggu
i. Mortalitas umur produksi	:	< 3%
j. konsumsi ransum itik dewasa	:	160 – 180 gram/ekor/hari

C. Baru, Unik, Seragam, dan Stabil (BUSS) : hibrida hasil persilangan yang berbeda dari induknya (Itik Alabio dan Mojosari), dapat dibedakan dengan jelas ciri spesifiknya dari pola warna bulu dan garis bulu di atas mata, penampilan seragam dalam pola warna bulu, paruh, dan kaki, serta stabil diwariskan kepada keturunannya.

D. Sumber bibit : Balai Penelitian Ternak, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

KEEMPAT : Pemulia Itik Alabimaster-I Agrinak sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU terdiri dari:

a. Pemulia : L. Hardi Prasetyo, Triana Susanti.
b. Nutrisi : Pius P. Ketaren, Maijon Purba.
c. Reproduksi : Argono R. Setioko.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 8 Juni 2015

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Luar Negeri;
5. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
7. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
9. Gubernur Provinsi seluruh Indonesia;
10. Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi fungsi peternakan dan/atau kesehatan hewan seluruh Indonesia; dan
12. Kepala Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan/atau kesehatan hewan seluruh Indonesia.

Lampiran 3 :

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 361/Kpts/PK.040/6/2015

TENTANG

PELEPASAN GALUR ITIK MOJOMASTER-1 AGRINAK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa Itik Mojomaster-1 Agrinak merupakan salah satu galur itik hasil pemuliaan dari rumpun Itik Mojosari yang berasal dari Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur;

b. bahwa untuk melindungi dan memberikan penghargaan terhadap pemulia, perlu dilakukan pelepasan galur ternak;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta sesuai dengan ketentuan Pasal 50 Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak, Pasal 15 ayat (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Galur Itik Mojomaster-1 Agrinak;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5619);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4737);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5260);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 35/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Pedoman Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Ternak;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/9/2011 tentang Pewilayahan Sumber Bibit (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 568) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 64/Permentan/OT.140/11/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 48/Permentan/OT.140/9/2011 tentang Pewilayahan Sumber Bibit (Berita Negara Tahun 2012 Nomor 1295);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan (Berita Negara Tahun 2014 Nomor 1513);

Memperhatikan :

1. Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 404/PK.230/I/4/2015 perihal Permohonan Izin Pelepasan Rumpun dan/atau Galur Ternak, tanggal 30 April 2015;
2. Berita Acara Pembahasan Permohonan Pelepasan Galur Itik Mojosari-Master'15 Nomor 07002/SR.120/F2.2/05/2015 tanggal 6 Mei 2015;
3. Surat Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Nomor 672/PK.020/I.5/05/2015, perihal Nama Galur Itik Terseleksi, tanggal 28 Mei 2015;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Pelepasan Itik Mojomaster-1 Agrinak sebagai galur unggul baru hasil pemuliaan rumpun Itik Mojosari yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

KEDUA : Galur Itik Mojomaster-1 Agrinak sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU mempunyai keunggulan produksi telur yang tinggi dengan konsistensi produksi stabil dan kontinuitas ketersediaannya.

KETIGA : Deskripsi galur Itik Mojomaster-1 Agrinak sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU, sebagai berikut:

A. Metode dan cara mendapatkan rumpun : Galur Itik Mojomaster-1 Agrinak dihasilkan melalui proses pemuliaan Itik Mojosari dari Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

B. Karakteristik

1. Sifat kualitatif

a. Postur tubuh	:	Ramping seperti botol.
b. Warna	:	
1) Dada	:	Jantan : abu-abu keputihan; Betina : coklat.
2) Punggung	:	Jantan : coklat kehitaman.
3) Perut sampai paha	:	Jantan : abu-abu keputihan; Betina : coklat bergaris hitam.
4) Ekor	:	Jantan : hitam Betina : coklat
5) Kaki	:	Hitam.
6) Paruh	:	Hitam.
7) Kerabang telur	:	Hijau kebiruan.

2. Sifat kuantitatif

a.	Bobot badan dewasa	:	Jantan : 1,5 – 1,6 kg. Betina : 1,4 – 1,5 kg.
b.	Produksi telur *henday*	:	60% - 70%.
c.	Produksi telur/tahun	:	250 butir.
d.	Puncak produksi	:	78% - 85%.
e.	Daya tetas	:	85%.
f.	Bobot telur	:	53 – 60 gram/butir.
g.	Bobot tetas	:	40 - 45 gram/butir.
h.	Fertilitas	:	80 – 85%.
i.	Umur pertama bertelur	:	22 – 24 mingggu.
j.	Mortalitas umur produksi	:	< 3%.
k.	konsumsi ransum itik dewasa	:	160 – 180 gram/ekor/hari.

C. Baru, Unik, Seragam, dan Stabil (BUSS) : hibrida hasil persilangan yang berbeda dari induknya (Itik Alabio dan Mojosari), dapat dibedakan dengan jelas ciri spesifiknya dari pola warna bulu dan garis bulu di atas mata, penampilan seragam dalam pola warna bulu, paruh, dan kaki, serta stabil diwariskan kepada keturunannya.

D. Sumber bibit : Balai Penelitian Ternak, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

KEEMPAT : Pemulia Itik Mojomaster-1 Agrinak sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU terdiri dari:

a. Pemulia : L. Hardi Prasetyo, Triana Susanti.
b. Nutrisi : Pius P. Ketaren, Maijon Purba.
c. Reproduksi : Argono R. Setioko.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 8 Juni 2015

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Luar Negeri;
5. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
6. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
7. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
9. Gubernur Provinsi seluruh Indonesia;
10. Bupati/Walikota seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas Provinsi yang membidangi fungsi peternakan dan/atau kesehatan hewan seluruh Indonesia; dan
12. Kepala Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan/atau kesehatan hewan seluruh Indonesia.

Lampiran 4 :

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR: 588/Kpts/KP.590/10/2015

TENTANG
PEMBERIAN PENGHARGAAN INOVASI PANGAN DAN PERTANIAN
KEPADA PENELITI/PEREKAYASA DAN KELOMPOKTANI
BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL
TAHUN 2015

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk memberikan apresiasi dan motivasi dalam inovasi pangan dan pertanian di Indonesia, Peneliti/Perekayasa dan Kelompktani yang telah menunjukan prestasi kerja, pengabdian, dedikasi dalam menunjang pembangunan pertanian perlu untuk diberikan penghargaan Menteri Pertanian;

Mengingat :

1. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3547) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5121);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
6. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil;
7. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode 2014 – 2019;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.140/3/2013 tentang Pedoman Administrasi Keuangan Kementerian Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;

Memperhatikan : Surat Plh. Kepala Badan Litbang Pertanian Nomor: 1239/KP.590/I.1/10/2015 Tanggal 7 Oktober 2015 tentang Usulan Calon Penerima Penghargaan Hari Pangan Sedunia Tahun 2015;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Penghargaan Inovasi Pangan dan Pertanian kepada Peneliti/Perekayasa dan Kelompoktani Berprestasi Tingkat Nasional 2015 yang namanya seperti tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Penghargaan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dalam bentuk Piagam Penghargaan dan Cinderamata.

KETIGA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 Oktober 2015

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

AMRAN SULAIMAN

Tembusan :
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Badan Litbang Pertanian;
4. Pimpinan Unit Kerja yang bersangkutan;
5. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 588/Kpts/KP.590/10/2015
TANGGAL : 15 Oktober 2015
TENTANG : PEMBERIAN PENGHARGAAN INOVASI PANGAN DAN PERTANIAN KEPADA PENELITI/PEREKAYASA DAN KELOMPOKTANI BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL TAHUN 2015

DAFTAR NAMA PENELITI/PEREKAYASA DAN KELOMPOKTANI

NO.	PENERIMA PENGHARGAAN
1	Ir. Suharto, MS NIP. 19520202 197903 1 003, Lektor pada Universitas Sebelas Maret
2	Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA NIP. 19680415 199203 1 001, Peneliti Muda pada Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi
3	Kusmana, SP NIP. 19631006 199303 1 001, Peneliti Madya pada Balai Penelitian Tanaman Sayuran
4	Dr. Tike Sartika NIP. 19580928 198603 2 001, Peneliti Utama Pada Balai Penelitian Ternak
5	Dr. Drh. NPL. Indi Dharmayanti, M.Sc NIP. 19720510 199903 2 002, Peneliti Madya pada Balai Besar Penelitian Veteriner
6	Prof. Dr. Ir. Suyamto Hardjosuwirjo, MS NIP. 19531113 197903 1 003, Peneliti Utama pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur
7	Dr. Buang Abdullah NIP. 19521107 198202 1 002, Peneliti Madya pada Balai Besar Padi
8	Dr. Ir. Laurentius Hardi Prasetyo, M.Agr NIP. 19510917 197901 1 001, Peneliti Madya pada Balai Penelitian Ternak
9	Ir. Rudy Tjahjohutomo, M.T NIP. 19570922 198203 1 001, Perekayasa Madya pada Balai Besar Pascapanen Pertanian
10	Prof. Dr. Ir. Bahagiawati A.H, MS NIP. 19560111 198303 2 002, Peneliti Utama Balai Besar Biogen
11	Ir. Baskoro Sugeng Wibowo NIP. 19601215 198903 1 001, Kepala Bidang Pelayanan Teknik, Informasi dan Dokumentasi pada Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tanaman Jatisari
12	Dr. Ir. I Made Samudra, M.Sc NIP. 19601220 198903 1 001, Peneliti Madya pada Balai Besar Biogen
13	Dr. Endang Yuli Purwani NIP. 19640718 198903 2 001, Peneliti Madya pada Balai Besar Pascapanen Pertanian
14	Prof. Dr. Novarianto Hengky NIP. 19550224 198303 1 001, Peneliti Utama pada Balai Peneliti Tanaman Palma
15	Prof. Dr. Ir. Suwarto, MS NIP. 19600505 198601 1 002, Guru Besar Universitas Jenderal Soedirman
16	Budi Rahadjo, SP, MP NIP. 19710828 200003 1 001, Peneliti Madya pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan
17	Prof. Dr. Bambang Sugiharto, MP NIP. 19551022 198212 1 001, Ketua Central Development of Advanced Science and Technology (CDAST) pada Universitas Jember
18	Prof. Dr. Ir. Ruhiyanto Hendro Susanto, M.Sc NIP. 19610405 198503 1 007, Guru Besar pada Universitas Sriwijaya
19	Prof. Dr. Muhajir Utomo, M.Sc NIP. 19500716 197603 1 002, Guru Besar pada Universitas Lampung
20	Ir. Sartono Putrasamerja NIP. 19510912 198103 1 004, Peneliti Utama pada Balai Penelitian Tanaman Sayuran
21	Dr. Muharam Saepulloh, S.Si, M.Sc NIP. 19650510 198703 1 001, Peneliti Muda pada Balai Besar Penelitian Veteriner
22	Athoillah Azadi, STP NIP. 19831022 201101 1 007, Perekayasa Pertama pada Balai Pengembangan Mekanisasi Pertanian

NO	PENERIMA PENGHARGAAN
23	Dony Anggit Susanto, STP NIP. 19820220 200912 1 006, Perekayasa Pertama pada Balai Pengembangan Mekanisasi Pertanian
24	Dr. Ir. Ladiyani Retno Widowati, M.Sc NIP. 19600303 199403 2 001, Peneliti Madya Balai Penelitian Tanah
25	Ir. Rini Rosliani, M.Si NIP. 19640409 199003 2 001, Peneliti Madya pada Balai Penelitian Tanaman Sayuran
26	Ir. Sigit Nugraha NIP. 19530817 198003 1 001, Peneliti Madya Balai Besar Pascapanen Pertanian
27	Ir. Eli Korlina Dalimunthe, M.Si NIP. 19641216 199103 2 001, Peneliti Madya pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur
28	Ir. Fadlina Dwi Retnaning Prahardini, MP NIP. 19520622 198703 2 002, Peneliti Madya pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur
29	Dr. Ir. Moch. Muchlish Adie, MS NIP. 19570501 198303 1 001, Peneliti Utama Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi
30	Prof. Dr. Ir. Mary Astuti, MS NIP. 19480205 197503 2 001, Guru Besar pada Universitas Gadjah Mada
31	Prof. Dr. Ir. Sigit Supadmo Arif, M.Eng NIP. 19520516 198003 1 003, Guru Besar pada Universitas Gadjah Mada
32	Ir. Yenni Kusandriani NIP. 19540517 198103 2 001, Peneliti Madya pada Balai Penelitian Tanaman Sayuran
33	Prof. Dr. Ir. Ida Hanarida Somantri, MS NIP. 19520125 198101 2 001, Peneliti Utama pada Balai Besar Biogen
34	Dr. Ana Hairmansis NIP. 19780605 200112 1 001, Peneliti Muda pada Balai Besar Padi
35	Dr. Muhammad Azrai, SP, MP NIP. 19730123 199803 1 002, Peneliti Madya pada Balai Penelitian Tanaman Serealia
36	Prof. Dr. Barahima Abbas NIP. 19630425 198903 1 003, Guru Besar pada Universitas Papua
37	Prof. Dr. Ir. Kuswanto, MS NIP. 19620711 198803 1 002, Guru Besar Universitas Brawijaya
38	Dr. Ir. Sukarsono Widyotomo, MP NIP. 111 000 318, Peneliti Utama PT. Riset Perkebunan Nusantara
39	Dr. Ir. Simon Petrus Ginting, M.Sc NIP. 19560704 198403 1 001, Peneliti Utama pada Loka Penelitian Kambing Potong
40	Prof. Dr. Soeranto Human NIP. 19581013 198303 1 002, Peneliti Utama pada Badan Tenaga Nuklir Nasional
41	Ir. Djoko Pranowo NIP. 19611014 198803 1 001, Peneliti Utama pada Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar
42	Prof. Dr. Tasn Surasawan NIP. 19540623 198803 2 001, Peneliti Utama pada Balai Penelitian Tanah
43	M. Anas Aziz/Direktur CV. Rim Karya, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat
44	Prof. Dr. Ir. Ir. Ali Agus, DAA, DEA NIP. 19660822 199013 1 001, Dekan Fakultas Peternakan pada Universitas Gadjah Mada
45	Prof. Dr. Ir. Muhammad Taufik, M.S. NIP. 19680724 199303 1 001, Guru Besar Universitas Haluoleo
46	Dr. Agus Susanto NIP. 200 197 198 011, Peneliti Madya pada PT. Riset Perkebunan Nusantara

Lampiran 5

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TERNAK
Jalan Veteran III Ciawi - Bogor 16720 P.O. Box 221
TELEPON (0251) 8240752- 8240753, FAKSIMILE (0251) 8240754
WEBSITE : www.balitnak.litbang.pertanian.go.id, E-mail: balitnak@litbang.pertanian.go.id, balitnak@indo.net.id

PENETAPAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc
Jabatan : Kepala Balai Penelitian Ternak

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dr. Bess Tiesnamurti
Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama pada tahun 2015 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bogor, 2 Januari 2015

Pihak Kedua

Dr. Bess Tiesnamurti
NIP. 19570524 198303 2 001

Pihak Pertama

Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc
NIP. 19660828 199303 1 001

PENETAPAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon III : Balai Penelitian Ternak
Tahun Anggaran : 2015

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Tersedianya teknologi inovatif peternakan dan veteriner	a. Jumlah galur unggul/ harapan ternak dan TPT spesifik lokasi	22 Galur harapan
		b. Jumlah SDG ternak, TPT dan veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi	10 Galur
		c. Jumlah inovasi teknologi peternakan dan teknologi veteriner	10 Teknologi
		d. Jumlah bibit/benih sumber ternak	11000 Ekor
		e. Jumlah bibit/benih sumber tanaman pakan ternak	1.000 benih
2.	Terselenggaranya diseminasi inovasi teknologi peternakan dan veteriner	a. Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner dan seminar hasil	2 Kegiatan
		b. Jumlah ekspose/ pameran teknologi peternakan dan veteriner	7 Kegiatan
3.	Peningkatan hak atas kekayaan intelektual (HKI) komersialisasi hasil penelitian, penetapan galur	Jumlah invensi untuk memperoleh HKI,pelepasan galur	1 Pelepasan galur ayam KUB
4.	Tersedianya rekomendasi alternative kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner yang bersifat antisipatif dan responsive	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan dan veteriner	4 Rekomendasi 1.Konsep model agro industri peternakan domba unggas local dan kelinci 2.Alternatif rekomendasi perkembangan usaha sapi potong dan/atau kerbau yang berkelanjutan 3.Rekomendasi kebutuhan asam amino ayam sentul pertumbuhan 4.Rekomendasi kebutuhan energy dan protein pada domba komposit garut lepas sapih

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
5.	Terwujudnya jejaring kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama nasional dan internasional	4 Kerjasama
6.	Terwujudnya KTI bertaraf nasional dan internasional	Jumlah KTI nasional/ internasional	30 KTI
7.	Terakreditasinya lembaga penelitian peternakan dan veteriner yang kompeten	a. Jumlah akreditasi manajemen b. Jumlah akreditasi laboratorium	1 Unit 1 Unit
8.	Tersedianya pelayanan laboratorium uji	Jumlah hasil sampel uji	2000 Sampel

Jumlah Anggaran
Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Peternakan Rp. 37.964.612.000.-

Bogor, 2 Januari 2015

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perternakan,

Dr. Bess Tiesnamurti
NIP. 19570524 198303 2 001

Kepala Balai Penelitian Ternak

Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc
NIP. 19560228 199303 1 001

Lampiran 1. Rincian Target Indikator Kinerja Kegiatan TA 2015. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian
1. Jumlah galur unggul/ tanaman ternak dan TPT spesifik AEZ, galur	22	Galur
		Bahasan:
		1. galur betina ayam KUB-1;
		2. Galur KUB bulu kuning G2;
		3. Galur Ayam Gaok terseleksi G2;
		4. Galur jantan Ayam Sentul terseleksi G3;
		5. Crossbred male line tingkat GPS;
		6. Crossbred male tingkat PS;
		7. Itik Alabio F1;
		8. Itik Mojosari F1;
		9. Populasi dasar [illegible];
		10. Kambing perah [illegible] F1;
		11. Kambing [illegible];
		12. Kambing Sapera F2;
		13. [illegible]
		14. [illegible]
		15. [illegible]
		16. Populasi [illegible]
		17. [illegible]
		18. [illegible]
		19. [illegible] komposit [illegible]
		20. [illegible] komposit [illegible]
		21. [illegible] komposit [illegible]
		22. Galur [illegible]
2. Jumlah galur unggul ternak dan TPT spesifik AEZ terdistribusi, galur	5	Galur
		Bahasan:
		1. Ayam KUB-1;
		2. Ayam Sentul;
		3. Itik Master;
		4. Itik Alabio;
		5. Itik Mojosari;

Lampiran 1. Rincian Target Indikator Kinerja Kegiatan TA 2015. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian
		6. Itik PMp
3. Jumlah bibit sumber ternak, ekor	11.000	Bahasan:
	5.000	1. Ayam KUB-1;
	2.000	2. Itik Master;
	1.950	3. Itik Alabio;
	1.000	4. Itik Mojosari;
	1.000	5. Itik PMp;
	50	6. [illegible]
4. Jumlah benih sumber tanaman pakan ternak, [illegible]	1.000	[illegible]
		[illegible]
5. Jumlah produk biologi [illegible] dan veteriner, jenis	2	Jenis
		Bahasan: 1. [illegible]
		2. [illegible]
6. Jumlah SDG ternak, TPT dan mikroba veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi, galur	10	Bahasan:
		1. [illegible]
		2. [illegible]
		3. Itik [illegible]
		4. Itik Mojosari putih
		5. Itik [illegible]
		6. [illegible]
		7. Ayam [illegible]
		8. [illegible]
		9. [illegible]
		10. [illegible]
7. Jumlah teknologi peternakan berbasis [illegible]	30	Teknologi Bahasan:
	Kartan	1. [illegible]

Lampiran 1. Rincian Target Indikator Kinerja Kegiatan TA 2015, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian
	Kambing	2. Informasi kebutuhan nutrisi dan formula pakan anak kambing
	AGP	3. Kandidat growth promotor pengganti pakan imbuhan
	Sapi Perah	4. Hormon spray sinkronisasi birahi
	Sapi Perah	5. Pengembangan teknologi seleksi konvensional dan molekuler untuk mengidentifikasi sapi FH unggul produksi susu dan kualitas susu
	Sapi Perah	6. Calon Teknologi seleksi melalui penggunaan SNP fungsional dari gen calon
	Sapi Perah	7. optimasi IB melalui teknologi sinkronisasi estrus hormon spray dan independensi
	Itik	8. Teknologi pemanfaatan pakan imbuhan pada itik petelur fase starter dan grower
	Karbohidrase	9. Bahan alami (lokal) penghasil karbohidrase dan protease dan aktivitas enzim
	Perubahan Iklim	10. Formula Ransum Sapi Dara Rendah Emisi Methane
9. Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan peternakan, rekomendasi	5	Rekomendasi
		Puslitbangnak:
		1. kebijakan program dan strategi percepatan peningkatan produksi protein hewani
		2. kebijakan untuk meningkatkan konsumsi dan produksi produk ternak selain daging sapi dan susu
		3. kebijakan yang terkait dengan pengembangan perunggasan
		4. kebijakan mengenai stabilisasi harga komoditas peternakan menjelang hari-hari besar keagamaan
		5. kebijakan program pembangunan peternakan nasional jangka panjang dengan memanfaatkan sumberdaya lokal
10. Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan veteriner, rekomendasi		Rekomendasi

Lampiran 1. Rincian Target Indikator Kinerja Kegiatan TA 2015, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian
11. Jumlah pertemuan ilmiah teknologi peternakan dan veteriner, kegiatan	2	Kegiatan
	1	Balitnak: 1. Workshop Seminar proposal dan seminar hasil
12. Jumlah ekspose/pameran teknologi peternakan dan veteriner, kegiatan	5	Kegiatan
		Balitnak :
		1. Indolivestock
		2. Pameran Teknologi Peternakan dan Veteriner
		3. Agrinex
		4. International Livestock and Dairy Expo (ILDEX Indonesia)
		5. Ritech Expo Makassar
13. Jumlah kerjasama nasional dan internasional, kerjasama	5	Kerjasama Balitnak
		1. Sumitomo
		2. Pengembangan kelinci di Kalimantan
		3. Pengembangan itik Master dan PMP dengan Patraprima Mandiri
		4. Kabupaten Brebes
		5. PT Alk
14. Jumlah publikasi ilmiah nasional/ internasional, jumlah publikasi	30	Publikasi
		Balitnak
15. Jumlah inovasi untuk memperoleh HKI, inovasi	3	Inovasi
		Balitnak: Enzim karbohidrase, enzim protease, kelinci Reza
16. Jumlah akreditasi manajemen, unit	1	ISO 9001 : 2008
		Balitnak
17. Jumlah akreditasi laboratorium, unit	1	ISO 17025:2008
		Balitnak

Lampiran 6 :

SERTIFIKAT

TÜV NORD

Sistem Manajemen
ISO 9001 : 2008

Berdasarkan prosedur TÜV NORD Indonesia, dengan ini menyatakan bahwa

BALAI PENELITIAN TERNAK (BALITNAK)
Jl. Raya Tapos Ciawi – Bogor 16002
Indonesia

telah menerapkan dan menerapkan sistem manajemen sesuai dengan standar diatas untuk ruang lingkup

Penelitian Peternakan

Registrasi Sertifikat No. **16 100 0890**
No. Audit Report I-890/2013

Berlaku sampai **2016-09-18**
Sertifikasi Awal 2010-07-30

Bagian Sertifikasi TÜV NORD Indonesia
TÜV NORD Group

Jakarta, **2013-09-19**

Sertifikasi telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur audit dan prosedur sertifikasi TÜV NORD Indonesia dan akan dikanakan audit pengawasan secara berkala

KAN IAF

131124

Lampiran 7 :

SERTIFIKAT AKREDITASI

LP-347-IDN

Diterbitkan tanggal : 30 Agustus 2012

Berlaku hingga : 29 Agustus 2016

Diberikan kepada

BALAI PENELITIAN TERNAK CIAWI

di

Jl. Raya Tapos, Ciawi, Bogor

yang telah menunjukkan kompetensinya sebagai

LABORATORIUM PENGUJI

dengan menerapkan secara konsisten

SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005)
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi

untuk ruang lingkup seperti dalam lampiran

KOMITE AKREDITASI NASIONAL

DRS. SUPRAPTO, MPS

SEKRETARIS JENDERAL